

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA MENINGKATKAN NILAI KARAKTER DISIPLIN
PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN PAPAN *REWARD* DI
KELAS II SDN 106/VI PULAU TERBAKAR MERANGIN**

SKRIPSI



**RITA ASTUTI
NIM. 204190214**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH SERTA KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

**UPAYA MENINGKATKAN NILAI KARAKTER DISIPLIN
PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN PAPAN *REWARD* DI
KELAS II SDN 106/VI PULAU TERBAKAR MERANGIN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan



**RITA ASTUTI
NIM. 204190214**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH SERTA KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal :Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rita Astuti

NIM : 204190214

Judul Skripsi :Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Peserta didik Menggunakan Papan *Reward* di Kelas II SDN 106/VI Merangin

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikanGuruKelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi,

Dosen Pembimbing I

H.M.Syahrani Jailani.M.Pd

NIP.1969081881996031002



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal :Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rita Astuti

NIM : 204190214

Judul Skripsi :Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Peserta didik Menggunakan Papan *Reward* di Kelas II SDN 106/VI Merangin

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikanGuruKelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi,
Dosen Pembimbing II

M. Azir, M.Pd

NIP.199206222019031014



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 306 /D-I/KP.01.2/ 05/ 2023

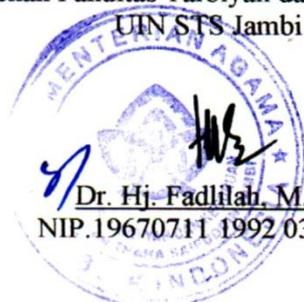
Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik Menggunakan Papan Reward Di Kelas II SDN 106/VI Pulau Tebakar Merangin.” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 02 Mei 2023
Jam : 09.30 - 11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang (Ruang 01)
Nama : Rita Astuti
NIM : 204190214
Judul : Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik Menggunakan Papan Reward Di Kelas II SDN 106/VI Pulau Tebakar Merangin

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Nasyariah Siregar, M. Pd. I (Ketua Sidang)		15-05-2023
2.	Jetra Victoria, M. Pd (Sekretaris Sidang)		15-05-2023
3.	Ikhtiati, M. Pd. I (Penguji I)		15-05-2023
4.	Drs. Imran, M.Pd (Penguji II)		15 Mei 2023
5.	Drs. H. M. Syahrani Jailani, M. Pd (Pembimbing I)		15-05-2023
6.	M.Azir, M.Pd (Pembimbing II)		15-05-2023

Jambi, 15 Mei 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQSAH

Skripsi berjudul: “Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik Menggunakan Papan Reward Dikelas II SDN 106/VI Merangin” yang disusun oleh Rita Astuti NIM 204190214, telah diperiksa dan disetujui untuk di munaqosahkan dalam Sidang Ujian Munaqosah

	PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQSAH	FTK UIN STS Jambi
Pembimbing I 	Pembimbing II 	
<u>Dr.H.M. Syahrani Jailani.M.Pd</u> NIP. 196908181996031002	<u>M.Azir.M.Pd</u> NIP. 1992 06222019031014	
Mengetahui, Ketua Program Studi   <u>Ikhtiaji, M.Pd</u> NIP.197804272009122001		

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Mei 2023

Yang Menyatakan,

Rita Astuti
204190214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai selesai, tak lupa sholawat berangkaian salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada orang tua tercinta. Bapak Syamsu Kamal dan Ibu Rosidah serta abang Dianto Ajum'an yang senantiasa berdoa dan selalu memberikan doa dan dorongan kepada penulis sehingga bisa berada pada titik ini. Selanjutnya terima kasih kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memberikanku dukungan dalam menjalani studi perguruan tinggi serta Keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan dan selalu menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ
هَ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya :

1. Demi masa.
2. sungguh, manusia berada dalam kerugian.
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.(Q.S Al-‘Asr 1-3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan yang Maha ‘Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan Judul Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik Menggunakan Papan Reward Di Kelas II SDN 106/VI Pulau Terbakar Merangin. Penulis menyadari bahwa penyelesaian Studi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr.H. Su’aidi Asy’ari, MA,Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati,SE.,MA.El, Prof. Dr. As’ad Isma, M.Pd, dan Dr. Bahrul Ulum,S.Ag.,MA selaku Wakil Rektor I, II, dan III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd., Dr. Najmul Hayat, S.Ag. M.Pd.I, dan Dr. Yusria, S.Ag, M.Ag, selaku Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ikhtiati, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Nasyariah Siregar, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Dr. H. M Syahrani Jailani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan M. Azir, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthn Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthn Jambi

8. Bapak dan Ibu Dosen Prodi PGMI UIN Sulthn Thaha Saifuddin Jambi.
9. Bapak dan Ibu Staff Prodi PGMI UIN Sulthn Thaha Saifuddin Jambi.
10. Bapak Saudin S.Pd selaku Kepala SDN 106/VI Pulau Terbakar, Merangin.
11. Ibu Diana Fitri, S.Pd selaku Wali Kelas Siswa kelas II Pulau Terbakar, Merangin.
12. Majelis Guru dan Karyawan serta para Siswa kelas II Pulau Terbakar, Merangin.
13. Kepada Rekan Seperjuangan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Mei 2023

Yang Menyatakan,

Rita Astuti
204190214

ABSTRAK

Nama : Rita Astuti
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik Menggunakan Papan Reward Di Kelas II SDN 106/VI Pulau Terbakar Merangin.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh nilai karakter disiplin siswa kelas II SDN 106/VI Pulau Terbakar yang masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut dilihat dari masih banyaknya siswa yang ribut di dalam kelas, tidak mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran, dan mengerjakan tugas tidak tepat waktu. Sehingga dibutuhkan metode untuk meningkatkan nilai disiplin siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan papan reward untuk meningkatkan nilai karakter disiplin siswa kelas II SDN 106/VI Pulau Terbakar. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SDN 106/VI Pulau Terbakar kelas II yang berjumlah 16 siswa. Instrumen yang digunakan adalah instrumen non tes berupa lembar observasi, lembar wawancara guru, papan reward. Teknik analisa data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisa data kuantitatif digunakan untuk mengetahui persentase dari sikap disiplin belajar siswa. Sedangkan teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menyaring data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan karakter disiplin pada kelas II Sekolah Dasar, dapat dilihat dari hasil observasi pada pertemuan I siklus I hasil observasi yaitu 43,75%, pada siklus I pertemuan II terdapat peningkatan sehingga mendapatkan hasil observasi yaitu 46,25%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan I mendapat hasil observasi yaitu 73,125%, pada siklus II pertemuan II terdapat peningkatan sehingga mendapatkan hasil observasi yaitu 85%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa papan reward dapat meningkatkan disiplin peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dilihat dari tindakan pada siklus ke II sudah mencapai kategori yang diharapkan yaitu sebesar 75%.

Kata Kunci : *Media Reward, Karakter Disiplin, PTK.*

ABSTRACT

Name : Rita Astuti
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Efforts to Increase Discipline Character Values of Students Using Reward Boards in Class II of SDN 106/VI Pulau Bakar Merangin.

This research is motivated by the disciplinary character values of class II students at SDN 106/VI Pulau Bakar which are still low and need to be improved. This can be seen from the fact that there are still many students who are noisy in class, do not listen to the teacher explaining learning material, and do assignments not on time. So a method is needed to increase the value of student discipline. This study aims to describe the use of reward boards to increase the disciplinary character values of class II students at SDN 106/VI Pulau Bakar. The research method used is Classroom Action Research with two cycles consisting of four stages, namely the stages of planning, action, observation and reflection. This research was conducted at SDN 106/VI Pulau Bakar class II with a total of 16 students. The instruments used were non-test instruments in the form of observation sheets, teacher interview sheets, reward boards. Data analysis techniques using quantitative and qualitative analysis. Quantitative data analysis techniques are used to determine the percentage of student learning discipline attitudes. While qualitative descriptive analysis techniques are used to filter the data from observations, interviews and documentation. The results showed that there was an increase in the character of discipline in class II elementary school. It can be seen from the results of observations at the first meeting of the first cycle of observations, namely 43.75%, in the first cycle of the second meeting there was an increase so that the observation results were 46.25%. Furthermore, in the second cycle of the first meeting, the observation results were obtained, namely 73.125%, in the second cycle, the second meeting there was an increase so that the observation results were obtained, namely 85%. From the results of the study it can be concluded that the reward board can improve student discipline in participating in the learning process seen from the actions in cycle II that have reached the expected category of 75%.

Keywords: Reward Media, Discipline Character, PTK

DAFTAR ISI

PERIHALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tertuju Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuannya Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
B. Hasil Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan serta Desain penelitian	33
B. Setting serta Subjek Penelitian	34
C. Jenis serta Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	38
G. Prosedur Penelitian	40
H. Jadwal Penelitian.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
4.2 Deskripsi Pratindakan	48
4.3 Deskripsi Hasil Tindakan Setiap Siklus	49
4.4 Perbandingan Hasil Tindakan Setiap Siklus	65
4.5 Pembahasan.....	66

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan.....	71
5.2 Implikasi.....	72
5.3 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	77
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kondisi Sikap Belajar Siswa pra Siklus.....	48
Tabel 4.2 Instrumen Observasi Siklus I Pertemuan I.....	54
Tabel 4.3 Instrumen Observasi Disiplin Siklus I Pertemuan II.....	55
Tabel 4.4 Rekap Hasil Disiplin Belajar Siklus I	56
Tabel 4.5 Instrumen Observasi Disiplin Siklus II Pertemuan I	60
Tabel 4.6 Instrumen Observasi Disiplin Siklus II Pertemuan II	62
Tabel 4.7 Rekap Hasil Disiplin Belajar Siklus II.....	63
Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Observasi Antar Siklus	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian Kemmis serta MC Taggart	39
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Siklus 1 dan Siklus 2	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Poto Papan Reward.....	78
Lampiran 2 Poto Suasana Sekolah.....	78
Lampiran 3 Poto Depan Sekolah.....	79
Lampiran 4 Visi Misi Sekolah	79
Lampiran 5 Struktur Guru	80
Lampiran 6 Wawancara Kepala Sekolah	81
Lampiran 7 Suasana Kelas	81
Lampiran 8 Poto Bersama.....	83
Lampiran 9 Instrumen Wawancara 1 Wali kelas	84
Lampiran 10 Intrumen wawancara 2 Wali kelas.....	87
Lampiran 11 Instrumen Observasi	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah ialah satu di antara yang ada komponen utama dalam kehidupan seorang anak melainkan keluarga serta lingkungan sekitar mereka. Secaranya yaitu umum sekolah merupbuat tempat seseorang anak distimulasi buat belajar dibawah pengawasan guru. Sekolah juga tempat yang signifikan bagi siswa dalam tahap perkembangannya serta ialah suatu area sosial yang berpengaruh bagi kepribadian serta sikap mereka. Sehubungan dengan periperihal tersebut, Pendidikan karakter ialah perihal penting yang wajib menemukan atensi dalam proses pendidikan.

Satu di antara yang ada ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang pendidikan karakter adalah Q.S Luqman ayat 12-14 :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ يَوْمَنْ يَشْكُرْ فَاِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ
۱۲ وَاذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَنِّي حَمِيدٌ
عَظِيمٌ - ۱۳ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي غَامِثٍ أَنْ
اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ - ۱۴

Artinya : Serta sungguh, telah Kami berikan hikmah kekepada Lukman, yaitulah, "Bersyukurlah kekepada Allah! Serta barangsiapa-apa bersyukur (kekepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur agar dirinya sendiri; serta barangsiapa-apa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya, Maha Terpuji." Serta (ingatlah) ketika Lukman berkata kekepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kekepasertaya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."Serta Kami perintahkan kekepada manumur (supaya berbuat bagus) kekepada kedua orang tuanya.

Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, serta menyapihnya dalam umur dua tahun. Bersyukurlah kekepada-Ku serta kekepada kedua orang tuamu. Cuma kekepada Aku kembalimu. (Q.S Luqman : 12-14). (Al-Qur'an serta Terjemahan, 2010, Diponegoro)

Meskipun banyak ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan pembentukan karakter, namun ayat 12-14 Q.S. Luqman merepresentasikan pembahasan ayat yang paling dekat dengan konsep pendidikan karakter.

Mengenai nilai akhlak yang terekam dalam Q.S Luqman ayat 12-14, hendaknya guru Luqman memiliki akhlak yang bijaksana, yaitulah berilmu serta berilmu. Dengan kata lain, melainkan ilmu, pelatih juga hendaknya mengamalkan ilmunya. Kedua, perihal di atas dalam Q.S. Luqman berpenbisa bahwa pendidikan karakter merupbuat anjuran bagi orang-orang yang bersyukur dalam makna tidak cuma mengucapkan Alhamdulillah, namun menikmati seluruh nikmat Allah selaku faktor buat tingkatkan efisiensi. Ketiga, nilai kepribadian ayat inilah merupbuat menjadikan Tauhid ataupunpun Aqidah selaku pondasi dinilah anak saat sebelum anak menekuni bisertag ilmu yang lain. Keempat, Luqman menamai anaknya Ya Bunayya, walaupun bahasa arab yang universal dijadikan merupbuat Ya Ibnii, Ya Bunayaa merupbuat bahasa yang sangat sensitif yang dijadikan orang tua kekepada anaknya, nilai kepribadian dalam ayat inilah merupbuat guru berdialog dengan lembut kekepada mereka bila siswa Hendaknya. Kelima, ayat di atas pula mengendalikan buat merenungi penderitaan seseorang bunda yang wahnin dengan anaknya dalam kondisi wahnin ala. Nilai budi pekerti dalam ayat inilah merupbuat nilai bakti seseorang anak kekepada orang tuanya., paling utama kekepada ibunya. Keenam, akhir daripada ayat Ilayyal Mashiir inilah, tiap orang kembali kekepada Tuhan, nilai karakternya merupbuat siapa-apa juga kita selaku manumur tentu hendak kembali kekepada Tuhan, serta inilah menuju kepada nilai- nilai kesalehan, sebab cuma kesalehan yang menempatkan manumur di depan Tuhan. berbeda kala mereka kembali ke ketakutan-Nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Bernilainya pembelajaran kepribadian diinginkan hendak menimbulkan kepribadian bagus yang lain dalam diri manumur. Kepribadian sendiri ialah karakteristik ataupun sifat kerohanian seorang yang membedbuatnya dengan orang lain. Pembelajaran kepribadian pelaksanaan nilai- nilai pancasila dalam pembelajaran kepribadian, paling utama nilai- nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa mau ketahui, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, menghargai area, hirau sosial serta bertanggung jawab (Permendikbud 20 Tahun 2018).

Pembelajaran merupakan upaya mengorganisasikan area buat menghasilkan keadaan belajar agar siswa, ataupunpun sesuatu proses/ aktivitas yang bertujuannya buat memunculkan pergantian tingkah laku siswa(Ernelis, 2016: 85). Pendidikan bisa dicoba dimana saja, upaya penanganan area guru sangat berarti buat bawa pergantian kepada diri siswa. Oleh sebab itulah, aktivitas kelas serta interaksi antara guru serta siswa wajib mengalir dengan bagus serta dilandasi oleh tujuannya yang bagus dalam periperihal menbisbuat pengetahuan, mengganti perilaku serta tingkatkan keahlian(Sunhaji, 2014: 34).

Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan dengan unsertag- unsertag. Bagi Johanson (dalamWuryansertai, 2014: 176) kalau“ sekolah merupbuat lembaga yang telah lama dikira selaku lembaga yang menyediakan siswa buat kehidupan, bagus secaranya yaitu akademik ataupun dalam melakukan kehidupan sosial”. Pernyataan inilah menekankan bahwa sekolah hendaknya tidak cuma tertuju kepada perkembangan kemampuan akademik, tapi juga perhatian lebih perkembangan perilaku siswa supaya nanti mudah berasimilasi dengan lingkungan sosial tempat tinggalnya serta menjadikan panutan sosial.

Di tingkat sekolah dasar, penanaman karakter disiplin dengan aktivitas sehari-harinya bisa berbentuk membiasbuat siswa berperilaku disiplin. Habitulahasi adalah aktivitas yang berulang serta sistematis yang konsisten dengan teori belajar Skinner. Teori belajar Skinner berlandaskan kepada anggapa-apan bahwa belajar jelas merupbuat fungsi daripada transisi perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



diri. Transisi perilaku inilah dicapa-apai dengan respons diri terhadap peristiwa lingkungan (stimulus).

Penanganan kelas yang bagus merupakan elemen penting daripada pembelajaran seorang guru. Penanganan kelas adalah kemampuan guru agar menciptakan serta mengelola lingkungan belajar yang kondusif ketika muncul ketidakmampuan belajar. Sementara itulah, menurut Sudirman yang diambil Djamarah, “penanganan kelas merupbut upaya mewujudkan kecakapa-apan kelas”. Diteruskan oleh Nawai, diambil oleh Djamarah (2010:177) mengklaim bahwa “tata kelola ataupun adminilahstrasi kelas bisa dimaknai sebagai kemampuan guru agar memanfaatkan kecakapa-apan kelas supaya setiap orang membisa kesempatan yang sebesar-besarnya agar terlibat dalam aktivitas yang tertanggulangi”.

Lingkungan belajar yang kondusif mendukung proses belajar yang intensif serta efektif. Setiap strategi pembelajaran yang dijadikan oleh seorang guru tidak buat efektif kecuali didukung oleh iklim serta kondisi kelas yang kondusif. Dalam pelajaran, semua sudut pandang pelajaran bersatu serta dikerjbut. Guru dengan semua kemampuannya, siswa dengan semua latar belbuatg serta karakteristik dirinya, silabus dengan semua komponennya, mata pelajaran dengan semua mata pelajarannya, media/alat/media dengan semua gayanya, berkumpul serta berkomunikasi di dalam kelas. Oleh karena itulah telah sepantasnya pengajaran dikerjbut secaranya yaitu bagus serta profesional serta berkesinambungan (Jailani, 2014).

Disiplin bisa diterapkan dengan kebiasaan. Satu di antara yang ada alat/media pengajaran yang bisa dijadikan agar membangun kedisiplinan adalah sokongan penghargaan. Penghargaan bisa dibagikan kepada anak yang memperlihatkan hasil ataupun prestasi akademik yang bagus, bagus menurut prestasi pribadinya (perilaku, keterampilan manual, dll) ataupun prestasi akademiknya.

Seorang siswa yang tekun berperilaku mulia yang mampu menunaikan tugasnya berhak membisbuat hadiah daripada gurunya. Kemudian sang anak merasa rohaninya senang menerimanya di depan teman-temannya. Karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



kepada umur pelajar rohani anak lebih banyak menuntut tentang kepemilikan. Sifat setiap manumur terutama anak-anak (pelajar) ingin menerima imbalan yang berbentuk ataupun tidak berbentuk. Ia pun berupaya keras agar menbisbuatnya. Oleh karena itulah, guru hendaknya tertuju kepada apa-apa yang diminati anak. Guru hendaknya bisa memberikan hadiah inilah kepada waktu yang tepat/akurat.

Berlandaskan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti kelas II SD Negeri 106/VI Pulau Terbakar, Merangin, jumlah siswa seluruhnya 16 orang yaitulah. 9 siswa laki-laki serta 7 siswa perempuan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari 16 siswa di kelas. cuma 30% orang yang memperlihatkan disiplin yang bagus. Tertatanya kondisi serta suasana belajar mengajar yang belum tertata serta kondusif selama proses pembelajaran bisa dilihat daripada hasil observasi sebagai bentuk kedisiplinan belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas yang belum tertata. Misalnya siswa kadang kala gaduh serta tidak serius saat pembelajaran, salah memakai seragam sekolah, tidak bawa buku latihan, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, bawa gawai tiada diketahui guru, bercakap-cakap saat guru menerangkan pelajaran, pergi. datang sesuai waktu, serta mengusik teman selama proses pembelajaran. Melainkan itulah, siswa kurang memahami bernilainya disiplin. Perihal inilah dikarenbuat diantaranya:(1) Dalam pendidikan lebih ditekankan kepada sudut pandang kognitif (pengetahuan) siswa daripadakepada sudut pandang afektif (sikap). (2) Partisipasi belajar siswa yang rendah, serta siswa condong cepat jenuh di dalam kelas, yang berakibat kepada rendahnya keinginan siswa agar belajar. (3) Penerapan-apan teknik serta strategi yang tepat/akurat dalam disiplin di sekolah dasar masihlah sedikit. (4) Sedikitnya media/alat/media massa agar mendukung pembinaan disiplin. (5) Kegagalan agar menggunakan penghargaan dalam upaya agar mempromosikan serta meningkatkan disiplin. Kita bisa melihat bahwa disiplin belajar siswa masihlah lemah serta perlu menbisa perhatian lebih. Upaya yang hendaknya dikerjbuat agar menyelesaikan masalah tersebut dengan tujuannya agar meningkatkan siswa serta menyadarkan mereka buat bernilainya disiplin dalam belajar. Kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pelatihan, termasuk penghargaan, diperlukan sehubungan dengan pelanggaran inilah. Penghargaan bisa dibagikan kepada mahasiswa yang mengikuti semua peraturan serta ketentuan dengan konsisten serta bagus. Penggunaan reward merupbuat ujian yang bisa dilaksanbuat di sekolah agar mencapa-apai kedisiplinan aturan ataupun aturan sekolah.

Apa saja aturan tersebut dilaksanakan dengan benar serta terstruktur, maka tujuannya pendidikan berbentuk tujuannya kelembagaan (institulahsi), tujuannya mata kuliah (mata pelajaran) serta tujuannya pengajaran (mengajar) juga buat mencapa-apai hasil yang bagus. Sokongan papan skor penghargaan merupbuat caranya yaitu mempengaruhi ataupun memengaruhi mata kuliah pembelajaran mahasiswa dengan caranya yaitu melekatkan stiker bintang kepada papan prestasi agar menstimulus mahasiswa meningkatkan sikap disiplin belajar. Reward dibagikan dalam bentuk penghargaan, tepukan di punggung, hadiah materi, serta lain-lain (Ikhsan, Jailani, & Azim, 2020).

Peneliti bekerjasama dengan guru kelas tentang rancangan meningkatkan kedisiplinan siswa dengan penghitungan panel yang diinginkan bisa meningkatkan kedisiplinan siswa. Apa-apa yang dikerjbuat guru agar meningkatkan karakter disiplin dengan bantuan papan evaluasi inilah, yaitulah. dengan menyedibuat papan penghitungan media/alat/media, menyusun penempatan ataupun penempatan papan penghitungan supaya nampak jelas oleh anak-anak, siswa yang sesertag berbaju. rapi serta tugas Selesai datang sesuai waktu, membisa bintang di papan peringkat. Berlandaskan paparan di atas, peneliti terdorong agar menelusuri judul tersebut “Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin peserta didik Menggunakan papan *Reward* di Kelas II Negeri 106/VI Pulau Terbakar, Merangin.”

B. Fokus Penelitian

Agar menghindaripada kesalahpahaman serta agar mencapa-apai tujuannya serta menghindaripada ruang lingkup topik yang dibahas serta ketidakmampuan waktu, kemampuan serta deposito, perlu ditetapkan batasan masalah, yaitulah: Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi





Menggunakan Papan *Reward* di Kelas II Negeri 106/VI Pulau Terbakar, Merangin.

C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti mendeskripsikan masalah yaitu: Upaya meningkatkan nilai karakter disiplin Peserta didik Menggunakan papan *Reward* di kelas II SD Negeri 106/VI Pulau Terbakar, Merangin.

D. Tujuannya Penelitian

Tujuannya daripada penelitian inilah adalah agar mendapati bagaimana caranya yaitu meningkatkan nilai sifat disiplin Peserta Didik Menggunakan papan rewar di kelas II SD Negeri 106/VI Pulau Terbakar, Merangin.

E. Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuannya yang telah ditetapkan, penelitian inilah memiliki kelebihan diantaranya:

1. Untuk peneliti

Hasil penelitian inilah diinginkan bisa dijadikan sebagai indikasi agar Memperdalam diskusi dalam aktivitas sekolah.

2. Untuk guru

Sebagai indikasi anjuran agar memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran serta pembentukan karakter.

3. Untuk sekolah

Mampu melakukan berbagai aktivitas aklimatisasi yang bisa meningkatkan kedisiplinan siswa, nilai-nilai karakter yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-harinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan merupakan satu di antara yang ada caranya yaitu seseorang memperoleh pengetahuan, pengalaman serta keterampilan. Pelatihan memberi Anda banyak pengalaman. Pendidikan merupakan perihal yang sangat penting bagi seseorang. Proses pendidikan berlangsung tidak cuma di sekolah, tapi juga di keluarga serta di masyarakat. Pendidikan membuat seseorang menjadikan lebih bagus daripada sebelumnya, pendidikan bawa transisi tiada disadaripada. Pendidikan juga bisa mempengaruhi karakter ataupun perilaku seseorang dalam menyelesaikan masalah serta menghadapi tantangan hidup. Narwanti (2011:14), menyatbuat bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada anak sekolah, yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran kehendak serta tindbuat agar melaksanbuat nilai-nilai itulah serta kekepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan, serta lingkungan kewarganegaraan sehingga mereka menjadikan manumur. Pendidikan karakter sangat penting diterapkan dalam pembelajaran. Karakter yang bagus memastikan bahwa siswa berperilaku bagus bagus dengan sesamanya ataupun dengan lingkungannya. Kepada saat yang sama, Kemendikbud mengungkapkan bahwa pendidikan budaya serta karakter bangsa dimaknai sebagai pendidikan yang meningkatkan nilai-nilai budaya serta karakter bangsa peserta didik sehingga menerapkan nilai serta karakter dalam karakter yang dimilikinya. . sebagai anggota masyarakat serta warga negara, sebagai religius, nasionalis, produktif serta kreatif. Berlandaskan kedua pengertian di atas, bisa disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah cita-cita seseorangtanamkan dalam dirinya nilai-nilai kebagusan agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

menjadikan pribadi yang bagus. Pendidikan karakter merupakan satu di antara yang ada perihal yang perlu diwujudkan di sekolah. Penanaman karakter sejak dinilah sangat penting agar menghasilkan lulusan yang cemerlang dengan sikap yang bagus.

2. Jenis-Jenis Karakter

Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan (Kemdikbud) mendeskripsikan 18 nilai pendidikan budaya serta karakter bangsa agar digalakkan kepada peserta didik kepada pendidikan formal. Nilai-nilai inilah meliputi:

- a. Religius, yaitulah ketaatan serta ketaatan dalam memahami serta melaksanakan ajaran agama (keyakinan) yang dianutnya, termasuk dalam perihal inilah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (keyakinan) lain serta hidup rukun serta rukun bersebelahan.
- b. Jujur yaitulah sikap serta perilaku yang mencerminkan kesatuan pengetahuan, perkataan serta perbuatan (mendapati perihal yang benar, mengatbuat perihal yang benar serta melakukan perihal yang benar) agar menjadikan diri sebagai orang yang bisa dipercaya.
- c. Toleransi, yaitulah sikap serta perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, kepercayaan, suku, adat istiadat, bahasa, ras, etika, penbisa serta lain-lain yang secaranya yaitu sadar serta terbuka berbeda satu sama lain serta bisa hidup damai di antara perbedaan tersebut.
- d. Disiplin, yaitulah kebiasaan serta perbuatan yang konsisten dengan semua peraturan serta ketentuan yang berlaku.
- e. Kerja keras, yaitulah perilaku yang memperlihatkan upaya yang sungguh-sungguh (berjuang sampai titik darah penghabisan) agar mengerjakan berbagai tugas, masalah, pekerjaan, serta lain-lain dengan sebagus-bagusnya.
- f. Kreatif, yaitulah Sikap serta perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai sudut pandang pemecahan masalah, sehingga selalu menemukan caranya yaitu baru bahkan hasil baru yang lebih bagus

daripada sebelumnya.

- g. Mandiri yaitulah sikap serta perilaku yang tidak bergantung kepada orang lain agar menyelesaikan berbagai tugas serta masalah. Namun, inilah tidak berarti Anda tidak bisa bekerja sama, tapi Anda tidak bisa berbagi tugas serta tanggung jawab dengan orang lain.
- h. Demokrasi, yaitulah sikap serta caranya yaitu berpikir yang mencerminkan secaranya yaitu adil serta wajar persamaan hak serta kewajiban antara dirinya dengan orang lain.
- i. Rasa ingin tahu, yaitulah pola pikir, sikap, serta perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu serta rasa ingin tahu terhadap semua sesuatu yang dilihat, didengar, serta diselidiki secaranya yaitu menyeluruh.
- j. Nasionalisme ataupun semangat nasionalisme yaitulah sikap serta tindbuat yang mendahulukan kepentingan bangsa serta negara di atas kepentingan pribadi ataupun diri serta golongan.
- k. Cinta tanah air, yaitulah sikap serta perilaku yang mencerminkan perasaan berbangsa, setia, peduli serta menjunjung tinggi rakyat, budaya, ekonomi, politik, dll, sehingga tidak mudah menerima usul daripada bangsa lain yang bisa merugikan negara bangsa itulah sendiri.
- l. Apresiasi prestasi, yaitulah secaranya yaitu terbuka menyikapi prestasi orang lain serta mengakui kekurangan diri sendiri tiada mengurangi keinginan agar berprestasi.
- m. Komunikasi, ramah ataupun proaktif, yaitulah sikap serta tindbuat terbuka terhadap orang lain dengan komunikasi yang santun agar menciptbuat hubungan kerja yang bagus.
- n. Cinta damai,yaitulah sikap serta perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenteram, serta nyaman atas keberadaannya dalam komunitas ataupun masyarakat tertentu.
- o. Suka membaca, yaitulah sebagai kebiasaan menghabiskan waktu tiada paksaan, apa-apalagi membaca berbagai informasi, bagus buku,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

majalah, majalah, surat kabar, dll, sehingga menjadikan politik baginya.

- p. Pemeliharaan lingkungan yaitulah Sikap serta tindakan yang selalu ditulajjukan agar melindungi serta melestarikan lingkungan sekitar.
- q. Kepedulian sosial, yaitulah sikap serta tindbuat yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain serta mereka yang membutuhkan.
- r. Tanggung jawab dengan bagus, yaitulah sikap serta perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya, bagus yang berhubungan dengan dirinya sendiri, masyarakat, masyarakat, bangsa, negara ataupun agama. (Suyadi,2012:24)

Nilai-nilai karakter umum Kemendikbud diimplementasikan di Sekolah/Madrasah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK) dengan pembelajaran di kelas. Bahkan, Dinas Pendidikan telah mendeskripsikan indikator agar masing-masing ciri karakter tersebut tingkat madrasah ataupun dikelas.

3. Karakter Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan satu di antara yang ada nilai karakter yang bisa ditanamkan kekepada siswa sebagai sikap belajar. Pengajaran disiplin bisa diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Karakter yang dibawa seseorang mencerminkan kepribadian mereka. Umumnya, kata “disiplin” berkonotasi negatif.

Salahudin (2013:111) mendefinilahkan disiplin sebagai tingkah laku yang memperlihatkan tingkah laku terstruktur serta mengikuti berbagai peraturan serta ketentuan. (Samani 2012:121) mengartikan bahwa hakikat disiplin adalah sikap serta perilaku yang dihasilkan daripada latihan ataupun kebiasaan agar mengikuti peraturan, unsertag-unsertag ataupun peraturan.

Berlandaskan pengertian tersebut, maka hakikat disiplin adalah perilaku yang dikerjbuat seseorang agar mematuhi

peraturan yang telah ditetapkan.

Dalam Islam juga mengajarkan bahwa mematuhi aturan ataupun menghargai waktu lebih utama sebagaimana firman Allah SWT. dalam Surah Al-Asr [103] ayat 1-3 :

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

Artinya : "Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal saleh serta nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran serta nasehat menasehati supaya menepati kesabaran." (Q.S Al-Asr [103] : 1-3). (Al-Qur'an serta Terjemahan, 2010, Diponegoro)

Islam adalah agama yang mengajarkan kelembutan serta disiplin. Misalnya, waktu sholat fardhu memiliki batas waktu mulai serta berakhir, sehingga setiap muslim hendaknya sholat kepada waktu yang telah ditentukan, jika tidak sholat dianggap tidak sah. Disiplin juga merupakan sifat orang yang saleh.

Banyak ayat dalam Al-Qur'an serta Hadits dalam ajaran Islam yang menganjurkan kita agar disiplin dengan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Islam mengajarkan kita agar benar-benar perhatian lebih serta menerapkan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-harinya agar membangun kualitas hidup umat yang lebih bagus, khususnya sesuai dengan ajaran Islam.

Disiplin adalah perilaku yang mungkin ditulhunjukkan siswa di sekolah. Kementerian Pendidikan menerbitkan beberapa indikator Disiplin (2010:33) misal:

- 1) Datang ke sekolah serta datang sesuai waktu agar kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Menyelesaikan tugas kelas yang menjadikan tanggung jawabnya.
- 3) Duduklah di tempat yang telah diatur sebelumnya.
- 4) Mengikuti peraturan sekolah serta kelas.
- 5) Berbaju rapi.

Karakter ataupun sikap Kuri bisa dimaknai sebagai satu di antara yang ada karakter yang bagus serta bawa seseorang kepada perihal yang bagus. Sifat disiplin, dikerjbuat dengan benar, bermanfaat bagi orang yang disiplin itulah sendiri agar membuat seseorang menjadikan lebih bagus. Karakter disiplin bisa ditanamkan kepada setiap orang sebagai tanda kesanggupannya dalam mengikuti aturan yang berlaku. Siswa bisa disiplin di mana saja, bagus di sekolah ataupun di rumah. Siswa menjaga kedisiplinan di sekolah dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan, sesertagkan di rumah siswa mengikuti aturan yang dianut dalam keluarga. Siswa yang mendisiplinkan diri terlibat dalam aktivitas yang lebih tertangulangi serta terstruktur.

b. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah ketaatan siswa agar memenuhi komitmen belajar sehingga terwujud transisi dalam dirinya, bagus berbentuk pengetahuan, tindbuat ataupun sikap, bagus di rumah ataupun dalam pembelajaran di sekolah (Sumantri,2010:21).Disiplin dalam belajar lebih spesifik dimaknai sebagai bentuk kesadaran buat aktivitas belajar yang kontgaduhib, seperti teknik belajar siswa yang hasilnya tercermin daripada prestasi belajar yang dicapa-apai (Sholihat, 2016:21).

Disiplin belajar siswa lebih tepat/akurat dimaknai sebagai aktivitas yang memperlihatkan ketaatan serta kepatuhan terhadap aturan tertulis serta tidak tertulis dalam mencari pengetahuan serta

keterampilan baru. (Kompri, 2017:21)menyatbuat bahwa disiplin belajar adalah keyakinan agar mengendalikan ataupun mengontrol diri sendiri supaya benar-benar belajar. (Ardi, 2012:45),disiplin belajar adalah sesuatu yang mempengaruhi keberhasilan seorang siswa, sehingga bisa dipahami bahwa disiplin belajar terdiri daripada mengikuti aturan ataupun ketaatan menggunakan waktu agar belajar yang efisien serta efektif. (Dimiyati & Mudjiono, 2015: 23) Pengertian disiplin belajar adalah sikap, tingkah laku serta perbuatan siswa dalam aktivitas belajar sesuai dengan keputusan, peraturan serta standar yang telah ditetapkan, serta kesepakatan tertulis serta tidak tertulis antara siswa serta guru, ataupun peraturan yang dibuat sendiri.

Disiplin dalam belajar adalah pengendalian diri siswa, bagus berbentuk peraturan tertulis ataupun tidak tertulis, yang diterapkan oleh siswa yang bersangkutan ataupun daripada luar, serta rasa kesadaran buat tugas serta tanggung jawabnya sebagai siswa, serta disiplin di rumah. serta pengabaian terhadapnya di sekolah bisa merugikan tujuannya pembelajaran. Oleh karena itulah disiplin belajar hendaknya lahir dalam diri seseorang dengan belajar yang sungguh-sungguh agar bisa berkomunikasi dengan bagus dengan lingkungannya. Disiplin sangat penting dalam kehidupan sehari-harinya. Ketika disiplin didorong dengan bagus, sebuah peradaban yang berharga muncul. Disiplin belajar mengacu kepada kenyataan bahwa siswa hendaknya memiliki sikap disiplin saat belajar. Menyelesaikan tugas yang dibagikan guru, mengikuti aturan sekolah, mendengarkan bagus-bagus penjelasan guru, patuh serta mengikuti aktivitas sekolah, terlambat ke sekolah serta menindaklanjuti tugas belajar di rumah.

Daripada paparan di atas bisa disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah kemampuan siswa agar secaranya yaitu sadar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memenuhi kewajiban belajar sehingga terjadi transisi dalam dirinya, bagus berbentuk pengetahuan, tndbuat ataupun sikap, bagus di rumah ataupun saat belajar dalam kelas.

c. Tujuannya Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan kualitas yang sangat penting serta hendaknya dibangun secaranya yaitu khusus bagi siswa. Dengan sikap tersebut siswa belajar lebih maju, belajar lebih bagus di sekolah, di rumah serta di perpustakaan. Agar memastikan disiplin siswa, semua guru serta staf sekolah memberi contoh serta tahu bagaimana disiplin dengan benar.

Mulyasa, (2010:192) menyebutkan bahwa disiplin sekolah dengan disiplin belajar merupakan sarana bagi siswa agar bisa berdiri sendiri dalam menyelesaikan berbagai masalah sehingga bisa mencapa-apai hasil ataupun prestasi belajar yang optimal dalam proses yang menyenangkan. (Naim, 2012:144) mengatbuat bahwa kehidupan yang disiplin bawa imbalan.

Maman Rachman (Sofan,2015:164) menerangkan bahwa secaranya yaitu rinci kegunaan ataupun arti disiplin diri bagi siswa yaitulah:

- 1) Tawarkan dukungan agar menciptbuat perilaku yang tidak menyimpang.
- 2) Membantu siswa memahami serta beradaptasi dengan tuntutan lingkungan.
- 3) Mencegah siswa melakukan perihal-perihal yang dilarang sekolah.
- 4) Mendorong siswa agar melakukan perihal-perihal yang bagus serta benar.



- 5) Siswa belajar agar hidup dengan kebiasaan yang bagus serta positif yang bermanfaat bagi dirinya serta orang-orang di sekitarnya.

d. Bernilainya Karakter Disiplin

Kedisiplinan dinilahlai penting karena kedisiplinan, khususnya kedisiplinan kepada saat pembelajaran bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman, tertib/terstruktur bagi siswa serta mencapai-apai hasil belajar yang diinginkan. Menurut Tu'u(2004:37) Disiplin penting karena alasan berikut:

- 1) Para siswa berhasil dalam studi mereka dengan percaya diri serta disiplin,
- 2) Tiada kedisiplinan yang bagus, suasana sekolah serta juga kelas agar belajar menjadikan lemah,
- 3) Orang tua selalu berharap supaya di sekolah anak terbiasa dengan norma, nilai serta disiplin hidup.
- 4) Disiplin adalah bagaimana siswa berhasil dalam belajar serta kemudian dalam bekerja.

Disiplin merupakan satu di antara yang ada karakter yang mempengaruhi perkembangan karakter lain seperti tanggung jawab. Rendahnya disiplin belajar seorang siswa dapat mempengaruhi perkembangan karakter siswa lainnya. Misalnya disiplin menampilkan diri sebagai perwakilan kelompok agar menyampaikan pembisa. Jika siswa tidak mengungkapkan pembisanya secaraanya yaitu disiplin, perihal inilah dapat berakibat negatif terhadap perkembangan karakter lainnya, seperti sopan santun, tidak menghargai orang lain, dll. Menurut Tu'u (2004:38-44) disiplin mempunyai fungsi sebagaimana berikut inilah :

- 1) Membentuk kehidupan bersama.
- 2) Membangun kepribadian.
- 3) Melatih kepribadian yang bagus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Wajib.
- 5) Hukuman.
- 6) Ciptbuat lingkungan yang kontgadhuf.

e. Strategi Penerapan Disiplin

Disiplin merupakan satu di antara yang ada karakter yang sangat penting agar dipupuk serta dipupuk dalam diri siswa. Sehingga karakter yang berdisiplin tinggi berpeluang melahirkan karakter lain yang lebih bagus. Dengan demikian siswa menjadikan anak yang berkarakter ataupun berperilaku mulia. Disiplin mudah diterapkan ketika siswa terbiasa dengan rutinlahtas yang konsisten sepanjang waktu.

Guru serta orang tua fleksibel, yang berarti mereka bisa membesarkan anak tiada kebebasan disiplin serta tujuannya. Perihal inilah bisa dicapa-apai dengan aktivitas yang bervariasi serta berakibat bagus bagi siswa. Buatlah jadwal sesuai tahap-apan perkembangan psikologis, supaya anak tidak jenuh serta merasa nyaman dalam kondisi tersebut.

Disiplin mudah ditegakkan bila muncul daripada kesadaran diri, aturan yang ada sebagai sesuatu yang hendaknya diikuti secaranya yaitu sadar agar kepentingan diri sendiri serta orang lain, sehingga menjadikan caranya yaitu disiplin diri yang bagus.

Pendidikan karakter memiliki beberapa-apa nilai yang bisa dikembangkan dalam diri siswa, diantaranya adalah nilai disiplin. Nilai-nilai tersebut hendaknya ditransmisikan, dipupuk serta dikembangkan secaranya yaitu bertahap. Berikut adalah strategi-strategi yang bisa diterapkan sekolah dalam menerapkan kedisiplinan siswa, khususnya oleh guru (Araska, 2014:59) menulis:

1) Penanaman

Penanaman (Implementasi) ataupun internalisasi adalah fase dimana nilai-nilai kebagusan ditanamkan sehingga

menjadikan kebiasaan. Dalam penanaman inilah, anak-anak terbiasa berbuat bagus. Agar menjadikan anak berbuat kebagusan, maka sisi ketelasertaan sangat penting serta perlu.

Disiplin kepada siswa cuma efektif bila kepala sekolah serta guru telaserta dalam disiplin. Jika guru meminta siswa datang sesuai waktu, guru hendaknya datang lebih awal.

2) Pembiasaan

Karakter ataupun sikap menurut nilai-nilai yang diinginkan tidak muncul secaranya yaitu tiba-tiba, tapi hendaknya dengan proses yang berkesinambungan serta konsisten. Karena itulah seseorang hendaknya berupaya beradaptasi agar menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

3) Pengawasan

Pengawasan (Ikhtisar/Bimbingan) merupbuat sarana yang efektif agar menjaga kedisiplinan siswa. Tentunya dengan kepemimpinan yang bagus, kedisiplinan tetap terjaga serta ketidakdisiplinan siswa bisa diminilahmalisir serta dicegah. Pemantauan hendaknya dikerjbuat secaranya yaitu terus menerus agar menjaga ataupun mencegah perihal-perihal yang tidak diinginkan. Karena jika seorang anak dibiarkan tumbuh tiada kendali, ia buat hidup semaunya, yang condong durhaka serta tidak mampu mendapati arah kehidupan yang sebenarnya.

4) *Rewar sertad Punishment* (Hadiah serta Hukuman)

Hendaknya ada penegasan antara nilai-nilai yang dipahami dengan perilaku siswa sesuai dengan nilai serta standar yang diajarkan. Ketika siswa melakukan perihal yang benar, mereka hendaknya dihargai ataupun dipuji. Agar mencegah penyimpangan perilaku daripada nilai serta norma, hendaknya dikerjbuat tindbuat preventif dengan memberikan hukuman ataupun sanksi yang proporsional serta pedagogis kepada peserta didik.

f. Indikator-indikator disiplin

Perkembangan emosi mengikuti pola yang bisa diprediksi, tapi pola inilah bervariasi menurut kecerdasan, ukuran keluarga, pendidikan masa kanak-kanak, serta keadaan lainnya. Bermain sangat dipengaruhi oleh keterampilan motorik yang diperoleh, popularitas yang dinikmati oleh teman sebayanya, bimbingan yang mereka terima dalam mempelajari berbagai model permainan, serta status sosial ekonomi keluarga. Anak umur dinilah menegakkan perilakuitas, masa ketika anak secarannya yaitu otomatis belajar mematuhi peraturan dengan hukuman serta penghargaan, masa inilah juga merupbuat masa penegbuat disiplin dengan berbagai caranya yaitu, ada yang otoriter, lemah serta demokratis. Minat umum anak-anak meliputi minat kepada agama, tubuh manumur, diri, pakaian, serta seks. Ketidaktepat/akuratan dalam memahami sesuatu kadang kala terjadi kepada anak umur dinilah karena banyak konsep anak yang dipelajari tiada bimbingan yang tepat/akurat serta karena anak kadang kala dipaksa agar melihat kehidupan secarannya yaitu tidak realistis supaya lebih menarik serta hidup. (Sriyulia, 2017, hlm. 47-48)

Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan yaitulah disiplin waktu serta disiplin kerja ataupun tindbuat. Mengenai indikator yang memperlihatkan disiplin belajar seorang menurut Andriana, Hafidhuddin, & Mujahidin (2021) dan Lely Suryana (2022) dapat disimpulkan yaitu :

1. Mengerjakan tugas sekolah di rumah

Mengerjbuat tugas sekolah(pekerjaan rumah) di rumah artinya ketika guru memberikan pekerjaan rumah (PR), siswa selalu mengerjbuatnya sendiri ataupun berkelompok di rumah serta meminta kekepada ayah ataupun ibunya.

2. Mempersiapkan keperluan sekolah dirumah

Menyiapkan perlengkapan-sekolah di rumah artinya siswa selalu menyiapkan perlengkapan-belajar seperti buku latihan, buku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pelajaran serta alat/media tulis setiap sore ataupun malam hari agar dibawa ke sekolah.

3. Sikap siswa dikelas

Sikap siswa di dalam kelas artinya ketika guru menerangkan mata pelajaran, siswa perhatian lebih serta tidak membuat kegaduhan di dalam kelas, serta ketika guru meminta tugas, siswa langsung mengerjbuatnya.

4. Kehadiran siswa

Kehadiran siswa artinya siswa tidak terlambat saat pembelajaran dimulai, sehingga siswa datang lebih awal ke kelas serta siswa tidak bermain ditengah-tengah saat pembelajaran dimulai.

5. Melaksanakan tata tertib disekolah

Mengikuti peraturan sekolah berarti siswa membiasbuat diri berangkat sekolah lebih awal, sebelum bel sekolah berbunyi, serta jika tidak masuk sekolah, siswa membuat surat izin supaya guru tahu serta siswa keluar sekolah setelah bel berbunyi.

6. Yang berhubungan dengan pinjam meminjam

Dalam pinjam meminjam, siswa meminjam buku catatan milik temannya karena merasa buku catatannya tidak lengkap serta mengembalikannya datang sesuai waktu.

7. Yang berhubungan dengan pemanfaatan waktu

Dalam kaitannya dengan penggunaan waktu, perihal inilah berarti bahwa siswa terbiasa membuat jadwal ataupun rancangan belajar, sehingga mereka belajar secaranya yaitu terstruktur serta ketika mereka memiliki waktu luang, gunbuat agar studi mereka.

4. Hakikat *Reward* dalam Pendidikan

a. Pengertian *Reward*

Reward (Hadiah) adalah hadiah, hadiah, hadiah ataupun hadiah. Penghargaan sebagai alat/media pengajaran dibagikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang bagus, mencapa-apai tingkat perkembangan tertentu ataupun mencapa-apai suatu tujuannya (Aris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Shoimin, 2014:157).

Reward merupakan satu di antara yang ada keterampilan mengajar yang berasal daripada teori belajar perilaku. Teori belajar perilaku menekankan transisi perilaku yang dihasilkan daripada interaksi stimulus serta respon. Menurut teori inilah, perilaku manumur tidak lebih daripada hubungan antara sebanyak mungkin respons stimulus. Behaviorisme juga memiliki teori belajar trial and error yang dikembangkan oleh Thorndike. Satu di antara yang ada daripada tiga prinsip belajar adalah Hukum Pengaruh, yaitulah belajar itulah bergairah bila mendapatinya serta memperoleh hasil yang bagus (Syaiful Sagala, 2010:14). Sementara itulah, Skinner (dalam Syaiful Sagala, 2010:14) menyajikan teori kalimat operan, yang menurutnya anak yang belajar dengan bagus membisa nilai bagus, anak itulah belajar lebih tekun lagi. Nilai inilah adalah peran kondisional ataupun afirmatif. Melainkan nilai, guru juga bisa memberikan penghargaan ataupun penghargaan dalam berbagai bentuk, seperti: B. Lencana, Diploma, Medali, Hadiah, Beasiswa, dll. Reward merupbuat satu di antara yang ada strategi perkembangan pembelajaran agar menciptbuat suasana nyaman dengan cinta, perhatian lebih serta kasih sayang. Reward ataupun penghargaan merupbuat satu di antara yang ada langkah strategis yang ditonjolkan (Dedi Mulyasana, 2011:57).

Penghargaan adalah semua sesuatu yang dibagikan guru kepada siswa berbentuk rasa nyaman sehingga siswa bisa melakukan suatu pekerjaan yang terpuji serta berupaya agar memperbagusinya (Ahmad Bahril serta I Made Arsana, 2014:455). Sementara itulah, Soedomo Hadi (2005:89) mendefinilaksikan reward sebagai isyarat, perkataan, tindbuat ataupun barang yang dibagikan kepada siswa setelah mereka berhasil menyelesaikan aktivitas positif serta spesifik.

Guru bisa menggunakan hadiah agar menstimulus belajar anak serta agar mendorong serta meningkatkan disiplin siswa. Penghargaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

serta hukuman yang dibagikan hendaknya sesuai dengan perilaku mereka. Alifus Sabri mengatbuat reward merupbuat sarana pendidikan yang dibagikan kepada anak yang memperlihatkan hasil ataupun prestasi pendidikan bagus prestasi ataupun prestasi kepribadian yang meliputi tingkah laku, keterampilan manual serta prestasi akademik.

Hadiah sebagai alat/media pengajaran dibagikan ketika anak melakukan sesuatu yang bagus ataupun telah mencapa-apai tingkat ataupun tujuannya perkembangan tertentu. Dalam konsep pendidikan, reward merupbuat instrumen agar meningkatkan motivasi siswa. Caranya yaitu inilah bisa mengasosiasikan tndbuat serta perilaku seseorang dengan perasaan bahagia serta senang, serta biasanya mengarahkan mereka agar berulang kali melakukan perbuatan bagus. Melainkan menstimulus, reward juga bertujuannya agar mengaktifkan seseorang agar berupaya memperbaiki ataupun meningkatkan prestasinya.

Reward yang dibagikan bervariasi serta tidak selalu berbentuk materi. Penghargaan bisa datang dalam bentuk penghargaan, sanjungan, tepuk tangan, serta kata-kata positif. Perihal inilah sangat penting karena bahasa yang bagus serta positif bisa mempengaruhi keadaan psikologis siswa. Kata-kata inilah menenangkan hati mereka serta mendorong mereka agar percaya diri, optimis serta antumurs bagus di dalam ataupun di luar pembelajaran. Berlandaskan beberapa apa penbisa di atas, bisa disimpulkan bahwa reward adalah sarana pembelajaran berbentuk hadiah ataupun perihal yang menyenangkan bagi siswa agar melakukan suatu aktivitas positif yang bertujuannya agar memperkuat penbisa ataupun keyakinan siswa tentang apa-apa yang dikerjbuat benar.

b. **Macam-Macam *Reward***

Berbagai penghargaan bisa dibagikan kepada peserta didik. Slavín (2009:130) menyatakan bahwa kompensasi bisa berbentuk penghargaan, nilai, hadiah, hadiah, ataupun kompensasi lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Wina Sanjaya (2009: 37), ada dua jenis ganjaran (reinforcement) yang bisa dibagikan seorang guru, yaitu:

1) *Reward* verbal

Reward verbal (Hadiah verbal), yaitu hadiah yang diungkapkan dengan kata-kata, bagus berbentuk penghargaan serta penghargaan ataupun koreksi. Kata-kata tersebut membuat siswa merasa puas serta terdorong agar belajar lebih aktif. Contoh *reward* verbal adalah “bagus!”, “tepat/akurat”, “wah, kamu hebat”, “hampir benar” serta lain-lain.

2) *Reward* Non verbal

Reward non verbal (Penghargaan nonverbal) adalah penghargaan yang diungkapkan dengan bahasa isyarat, seperti B. Mengangguk setuju, menggelengkan kepala, memperlihatkan ketidaksenangan, merengut, mengangkat bahu, dll. Melainkan itulah, perihalnya bisa dikerjakan dengan tanda-tanda tertentu, mis. dengan menyentuh, bersalaman, menepuk punggung, dll. Menurut Muhammad Jameel Zeeno (2006:69-71) *Reward* (Penghargaan) bisa berbentuk:

1) Penghargaan yang mendidik

Seorang guru ataupun pendidik yang bagus seandainya memuji siswa ketika melihat tanda-tanda yang bagus serta terpuji dalam diri serta perilaku siswanya. Perihal yang sama terjadi ketika guru melihat ketulusan muridnya. Ketika seorang siswa memberikan jawaban atas pertanyaan gurunya, dia hendaknya mengatbut: "Jawabanmu sangat bagus, semoga Allah memberkatimu." Kalimat seperti itulah selalu menstimulus siswa serta memperkuat pikiran serta rohani mereka yang bermakna.

2) Memberi hadiah

Seorang hendaknya menanggapi apa-apa yang menyenangkan anak. Dia hendaknya bisa memberikan hadiah inilah kepada waktu yang tepat/akurat. Seorang murid yang tekun,

berperilaku mulia, serta mampu menunaikan kewajiban-kewajiban tuannya, seperti sperihalat/media serta beramal, berhak menbisbuat hadiah daripada gurunya. Kemudian sang anak merasa senang rohaninya memiliki dia di depan teman-temannya. Perhatikan bahwa kepada umur rohani anak siswa dipenuhi dengan naluri ingin menerima sesuatu.

3) Mendoakan

Seorang guru hendaknya memberikan semangat dengan doa bagi siswa yang tekun serta santun. Guru bisa mendobuatnya dengan bagus dengan mengatbuat, "Saya berharap Anda memiliki masa depan yang cerah." Di sisi lain, guru berdoa bagi siswa yang tidak tekun ataupun berbuat bagus, dengan mengatbuat: "Tuhan buat membimbing serta mengoreksimu."

4) Papan Prestasi

Satu di antara yang ada yang bermanfaat adalah papan prestasi yang ditempatkan di tempat-tempat strategis di lingkungan sekolah. Nama-nama siswa yang berhasil dalam tingkah laku, ketekunan, kerapian serta belajar ditulahlis di papan tulis. Pengumuman inilah mendorong siswa lain yang menginginkan nama mereka di papan tulis juga.

5) Menepuk Pundak

Ketika seorang siswa datang agar menerangkan suatu pelajaran, ataupun agar mengerjbuat serta menyelesaikan suatu masalah, agar menyampaikan ingatan yang bagus, agar menyelesaikan suatu masalah, telah sepantasnya guru menepuk bahu siswa tersebut sebagai reaksi terhadap Kebahagiaan, kebanggaan. serta berterima kasih kepasertaya.

6) Menjadikan acuan kepada siswa yang berprestasi dalam memberikan semangat siswa yang lain

Guru hendaknya menunjuk siswa yang berprestasi dalam mendorong siswa lain. Inilah adalah kehormatan besar serta

hendaknya dikerjbuat agar menyemangati siswa lainnya.

7) Berpesan kepada yang lain

Model evaluasi inilah bisa dilaksanbuat sedemikian rupa sehingga guru memberikan pesan kekepada siswanya serta guru lainnya tentang siswa yang bagus. Inilah menciptbuat motivasi bagi para siswa inilah. Teman-temannya meniru integritas perilakunya.

8) Berpesan kepada keluarga siswa yang bersangkutan

Guru bisa menulis surat serta mengirimkannya dengan siswa yang bersangkutan. Dalam surat tersebut, guru menyebutkan prestasi siswa serta memujinya. Perihal inilah juga berfungsi agar menstimulus para siswa inilah. Teman-temannya menirunya karena ketulusan serta perilkuitasnya.

c. Tujuan pemberian *Reward*

Reward adalah salah satu alat pendidikan, jadi dengan sendirinya maksudnya *Reward* itu ialah sebagai alat untuk anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Adapun tujuan pemberian *Reward* menurut Moh Zaiful Rosyid (2018:44) ada beberapa tujuan *Reward* yaitu sebagai berikut ::

1) Menarik

*Reward*hendaknya menarik diri yang memenuhi syarat agar menjadikan anggota organisasi. Tujuannyanya adalah agar membuat orang-orang yang berkualitas ke dalam organisasi, organisasi buat jauh lebih bagus sehingga buat melakukan dengan bagus internal serta eksternal organisasi sehingga siswa buat lebih terdorong agar melakukan perihal-perihal yang bagus agar diri mereka sendiri serta orang lain serta di sekolah. . jauh lebih bermanfaat. , rumah serta lingkungan masyarakat.

2) Mempertahankan

Tujuannya daripada *Reward* inilah juga agar menjaga

perilaku bagus siswa dengan menggunakan semua strategi yang memungkinkan. Sistem reward yang bagus serta menarik bisa meminimalisir jumlah siswa yang nakal. Karena siswa merasa bertanggung jawab agar menjadikan lebih bagus ataupun berperilaku lebih bagus sebelum dibagikan *Reward*.

3) Kekuatan

Kekuatan yang hendaknya dimiliki siswa agar menjaga (berperilaku bagus) sangat dibutuhkan. Karena tiada listrik, siswa buat berbuat jahat ataupun nakal agar kesekian kalinya.

4) Motivasi

Sistem *Reward* yang bagus hendaknya mampu meningkatkan motivasi siswa agar mencapai-apai prestasi yang jauh lebih tinggi, terutama dalam perihal efisiensi.

5) Pembiasaan

Setelah mencapai-apai empat tujuannya penghargaan, tak kalah bernilainya membiasbuat beramal supaya terus meningkat.

Usman (2006:81), mencantumkan tiga tujuannya penguatan, yaitulah meningkatkan perhatian lebih siswa terhadap pelajaran; Merangsang serta meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan aktivitas belajar serta mendorong perilaku siswa yang produktif. Senada dengan Buchari Alma (2010:40) menyebutkan tujuannya *Reward* sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan perhatian lebih siswa.
- 2) Memfasilitasi/memudahkan pembelajaran.
- 3) Menciptbuat serta mempertahankan insentif.
- 4) Mengendalikan ataupun mengubah sikap yang mengusik serta mengarah kepada perilaku belajar yang produktif.
- 5) Kembangkan serta atur saat Anda belajar.
- 6) Memimpin pemikiran serta inilahsiatif yang bagus/berbeda.

Tujuannya dari pada sokongan *Reward* menurut Marnoserta Idris (2010:133) sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan perhatian lebih siswa dalam pembelajaran;
- 2) Menciptakan, memelihara serta meningkatkan motivasi belajar siswa;
- 3) Mengarahkan perkembangan berpikir siswa ke arah yang berbeda;
- 4) Menyusun serta meningkatkan anak dalam belajar; serta
- 5) Mengontrol serta mengubah perilaku produksi.

Daripada beberapa-paparan bisa disimpulkan bahwa tujuannya reward secaranya yaitu umum adalah agar meningkatkan motivasi belajar siswa serta memelihara perilaku yang positif serta produktif. Tujuannya sokongan hadiah inilah buat tercapai-apai serta efektif bila hadiah inilah dibagikan dengan caranya yaitu yang benar serta sesuai dengan prinsip yang benar.

d. *Reward* Berbentuk Papan Penghitungan

Menurut Purwanto dalam bukunya Ilmu Pendidikan Teori serta Praktik, penghargaan bisa dibuat menjadikan penghargaan, penghormatan, sokongan serta ucapa-apai terima kasih. Dalam penelitian inilah reward dibagikan dalam bentuk token serta hadiah. Tanda keterdorongan dibagikan berbentuk stiker bintang. Semua stiker bintang yang dibeli siswa ditempelkan di papan skor. Di akhir penelitian inilah, siswa yang paling banyak mengumpulkan stiker buat membuat hadiah berbentuk perlengkapan-sekolah. *Sternensticker Award* merupakan penghargaan bagi setiap siswa yang memahami bagaimana berdisiplin bagus dalam pembelajaran ataupun di luar pembelajaran serta mentaati peraturan yang berlaku di kelas serta sekolah.

Putri Rahayu (2012) menulis dalam jurnalnya bahwa stiker memberikan umpan balik positif secaranya yaitu langsung terhadap prestasi anak, sehingga stiker menimbulkan rasa pencapaian-apai

serta motivasi internal yang bisa meningkatkan rasa percaya diri kepada anak. Kita bisa melihat semangat di mata mereka saat menbisbuat stiker. Melainkan itulah, stiker bisa mendorong anak agar aktif serta membuat rancangan. Stiker meningkatkan interaksi positif antara guru serta anak. Alat/media inilah memberikan log yang bisa dijadikan guru agar menilai kemajuan serta memperlihatkan perilaku mana yang bagus serta mana yang perlu diperbagusi. Teknik inilah mendorong anak agar berhasil serta menbisbuat stiker sebanyak-banyaknya.

Oleh karena itulah, mereka memahami bahwa mengikuti aturan dengan benar bawa imbalan yang menyenangkan serta imbalan yang bagus, serta mereka memiliki semangat belajar yang tinggi. Di sisi lain, jika dia tidak mengikuti aturan dengan benar, dia menerima imbalan yang tidak menyenangkan serta merusak dirinya sendiri.

Menurut Emma serta Dyan Hersman dalam bukunya, Guru serta Kelas Cemerlang, ada rancangan agar memperbagusi perilaku siswa. Bekerja dengan guru serta siswa agar mengidentifikasi lima perilaku yang diinginkan daripada siswa. Contohnya meliputi: duduk diam sendiri di kursi, bercakap-cakap dengan suara yang sopan, tidak mengusik teman, mengerjakan tugas datang sesuai waktu, tidak bercakap-cakap saat guru menerangkan. Jika siswa berperilaku seperti yang diinginkan setiap hari, beri mereka stiker ataupun tanda lain. Siswa dibagikan seminggu sekali agar stiker yang diterima selama seminggu, siswa dengan stiker bintang terbanyak diberi hadiah kertas.

Supaya kelas menjadikan disiplin serta belajar dengan bagus, perlu melatih siswa agar mengikuti prosedur serta aturan yang ditetapkan oleh guru. Strategi proaktif, bukan reaktif diperlukan agar mempertahankan kelas di mana siswa selalu memahami apa-apa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang diinginkan gurunya. Melainkan itulah, siswa juga membutuhkan batasan agar merasa aman di lingkungannya. Dengan konsistensi di dalam kelas, muncul kepercayaan serta rasa hormat. Jika guru ingin menghargainya, guru juga hendaknya menghormati siswa. Metode inilah melibatkan pendefinisian harapan-apaan ataupun peraturan serta konsisten dalam penerapannya. Ketika keadaan berubah daripada hari ke hari, tidak ada konsistensi, siswa tidak tahu apa-apa yang hendaknya dikerjakan. Kondisi inilah bisa menyebabkan ledbat emosi, gangguan, serta terkasertag kemarahan. Menurut Berk yang disebutkan Sujiono dalam bukunya *Basic Concepts of Early Childhood Education*, proses tumbuh kembang anak umur 0-6 tahun mengalami masa perkembangan yang pesat daripada berbagai sudut pandang. hidup sebagai laki-laki. Dalam perihal inilah, anak lebih cepat menyerap apa-apa yang dibagikan, sehingga perlakuan anak dalam pembelajaran hendaknya perhatian lebih ciri-ciri setiap tahap perkembangan. Tahapan perkembangan seorang anak memang sangat menakjubkan.

Tata kelola kelas yang bagus membutuhkan waktu serta upaya. Tidak mudah agar tetap konsisten serta menerapkan konsistensi sepanjang waktu. Tapi tiada konsistensi, perilaku siswa memburuk serta pembelajaran menjadikan terbatas. Oleh karena itulah, pembelajaran siswa yang efektif adalah hasil daripada keterlibatan, persiapan-apaan, serta perancangan guru.

e. **Reward** agar Meningkatkan Disiplin Siswa

Sokongan *reward* merupakan sarana pengajaran agar meningkatkan kedisiplinan siswa. Penghargaan dibagikan sebagai penghargaan ataupun hadiah atas perilaku disiplin siswa dalam mengikuti aturan sekolah. *Reward* mendatangkan kegembiraan bagi siswa, siswa lebih condong berperilaku disiplin karena perilakunya yang patuh serta disiplin membisa ganjaran berbentuk *reward*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sokongan *reward* berpengaruh bagus dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Disiplin bagi siswa berbeda dengan yang tidak mencari imbalan, siswa biasanya tidak ada yang mengontrol serta merasa bebas agar berperilaku karena tidak dibayar agar apa-apa yang dikerjbuatnya.

B. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa apa penelitian tentang reward yang dijadikan agar meningkatkan sikap siswa terhadap pembelajaran diantaranya:

1. **Dwi Hastuti Pungkasari** (2014), mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Konsep reward and punishment dalam teori pembelajaran perilaku serta bernilainya pendidikan Islam. dalam dunia pendidikan Model penelitian menggunakan penelitian kepustakaan dengan metode deskriptif analitis dengan pendekatan pedagogik-psikologis. Hasil penelitian yang dikerjakan memperlihatkan bahwa terbiasa hubungan esensial antara konsep reward serta punishment dalam teori belajar perilaku serta konsep hukuman serta ganjaran dalam pendidikan Islam. Hukuman serta ganjaran dibagikan sebagai hasil perkembangan manumur serta merupbuat sugesti agar mencapa-apai tujuannya pendidikan. Melainkan itulah, terbiasa perbedaan antara teori belajar perilaku serta penerapannya dalam pendidikan Islam menurut ayat serta hadits yang bermakna.
2. **Anita Astuti** (2022), Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Syaifudin Jambi dengan judul “Upaya Guru Menanamkan Nilai Disiplin Kepada Siswa Kelas V SD Negeri 173/X, Lambur Ii Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur . " Penelitian inilah dikerjbuat di SD Negeri 173/X Lambur Ii Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Metode penelitian yang dijadikan adalah kualitatif, penelitian inilah adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian inilah membahas upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



meningkatkan kecintaan siswa terhadap sekolah itulah sendiri serta mempererat interaksi sekolah-rumah, disertai besertaya penelitian peneliti yaitu kepada menggunakan PTK serta menggunakan media/alat/media *Reward*, tapi sama-sama meneliti Kedisiplinan Peserta Didik.

3. **Novi Susanti** (2013), Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Pengaruh Bintang Reward Dengan Checklist Reflektif Terhadap Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”. Penelitian inilah dikerjakan di SD Hikari, Desa Karanggan, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Metode penelitian yang dijadikan adalah eksperimental pilot design (one-shot case study). Sebanyak 32 siswa diperlakukan oleh para peneliti sebagai hadiah "bintang" serta dirawat selama 21 hari menggunakan kontrol reflektif, setelah itulah mereka didisiplinkan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sokongan bintang berbentuk checklist reflektif berpengaruh positif terhadap sikap disiplin siswa. Perihal inilah tercermin daripada penurunan proporsi kelas “buruk” di hampir semua indikator disiplin.

Sementara itulah, perbedaan antara penelitian penulis dengan tesis di atas adalah asertaya pemelemen stiker bintang di papan skor agar menanamkan serta meningkatkan disiplin belajar bagi siswa Kelas IV SDN 106/IV Merang. Penghargaan dibagikan kepada siswa yang paling disiplin daripada awal hingga akhir pembelajaran. Instrumen yang dijadikan agar mengukur kedisiplinan siswa adalah catatan anekdot kedisiplinan belajar siswa. Penelitian tndbuat pembelajaran dijadikan sebagai metode penelitian.

C. KerangkaBerpikir

Dalam dunia pendidikan, regulasi memegang satu di antara yang ada peran yang sangat penting agar mencapai-apai tujuannya yang diinginkan. Bagus lembaga pendidikan formal ataupun informal memiliki ketentuan, aturan serta regulasi yang bisa meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan. Sekolah hendaknya memiliki rancangan strategis agar mencapai-apai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tujuannya pendidikan bagus berlandaskan tujuannya pendidikan (pengajaran), kelembagaan (institulahsi) ataupun silabus (mata pelajaran). Sasaran inilah berjalan sesuai rancangan serta selaras dengan bagus jika Anda memiliki sikap disiplin. Disiplin merupbuat faktor yang paling penting serta hendaknya digalakkan serta dikembangkan di semua lapisan masyarakat. Oleh karena itulah, sekolah yang menerapkan serta membudaybuat kedisiplinan tercermin daripada kinerjanya yang berkualitas.

Keteladanan yang baik dari guru serta lingkungan sekolah mempengaruhi karakter siswa. Semua staf sekolah serta koordinator pendidikan hendaknya memiliki sikap disiplin supaya siswa bisa melihat, merasbuat serta mempraktekkan perihal tersebut. Dengan demikian, dengan pembiasaan, siswa membentuk karakter yang bagus. Namun, proses pembelajarannya masihlah kurang kepada sikap disiplin belajar siswa. Oleh karena itulah, diperlukan suatu strategi yang bisa mempengaruhi sikap disiplin siswa dalam belajar. Stiker reward bergambar merupbuat satu di antara yang ada teknik yang bisa dijadikan agar mendisiplinkan belajar pesertadidik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan serta Desain Penelitian

Jenis data yang dijadikan dalam penelitian inilah adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK/Classroom Action Research/AUTO). Menurut Kurt Lewin (2011), sebagai model penelitian kelompok, menjadikan acuan utama ataupun keberadaan beberapa-apa model penelitian tindakan lainnya, terutama PTK. Disebut demikian karena beliau adalah orang pertama yang memperkenalkan action research ataupun penelitian tindakan. Dua metode yang dijadikan, data kualitatif serta data kuantitatif. Data kualitatif penelitian inilah berbentuk kata-kata ataupun paparan yang bisa menginformasikan hasil observasi kepada Pmedia/alat/media Reward Boards agar meningkatkan karakter disiplin siswa Kelas II. Data kuantitatif adalah data berbentuk angka ataupun poin yang mengukur transisi yang terjadi setelah menggunakan papan *reward*.

B. Setting serta Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Lokasi penelitian inilah di SDN 106/VI Merangi karena ingin mencari informasi tentang sedikitnya membaca nyaring di sekolah.

2. Subjek Penelitian

Karena berbagai sudut pandang tersebut di atas, maka berikut inilah yang dijadikan informan ataupun subjek penelitian:

- Guru kelas Sekolah Dasar Negeri 106/VI Pulau Terbakar, Merangin
- Siswa/i kelas II di Sekolah Dasar Negeri 106/VI Pulau Terbakar, Merangin

Teknik purposive sampling dikerjakan dengan menggunakan purposive sampling (disebut juga dengan judgmental, selective ataupun subjectif sampling), teknik pengambilan sampel di mana peneliti

mengandalkan penghitungannya sendiri agar memilih populasi penelitian ataupun teknik berlandaskan karakteristik persepsi tertentu. Berkaitan erat dengan ciri-ciri serta ciri-ciri yang ada kepada populasi yang telah diketahui sebelumnya. (Sugiyono, 2015: 85) Kemudian diputuskan informan utama adalah guru ke rumah kelas II, dengan siswa kelas II sebagai narasumber.

Subyek dalam penelitian inilah ada yang dikunjungi serta diwawancaranya yaitui, ada pula yang dikunjungi langsung agar observasi ataupun pengamatan. Perihal inilah dikerjbuat agar memodifikasi informasi ataupun data yang diperoleh dengan wawancaranya yaitu terhadap informasi yang diamati dengan menggunakan teknik triangulasi sehingga data serta informasi mencapa-apai titik jenuh.

C. Jenis serta Sumber Data

Menurut Lopland dalam Malog, sumber informasi utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata serta perbuatan, selebihnya adalah informasi tamindikasi seperti dokumen serta sejenisnya. Jenis data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian inilah adalah data primer serta data sekunder. (Lexy J Moleog, 2012:157)

1. Data primer (data tangan pertama) adalah informasi yang diperoleh langsung daripada subjek dengan menggunakan alat/media ukur ataupun langsung sebagai informasi yang diperoleh saat mencari suatu objek (Jailani, 2013). Informasi primer diperoleh daripada siswa serta pengajar ke rumah.
2. Data sekunder (data tangan kedua) adalah informasi yang diperoleh daripada pihak ketiga yang peneliti peroleh secaranya yaitu tidak langsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dijadikan dalam penelitian inilah terdiri daripada:

1. Metode Observasi;

Observasi adalah proses pengamatan yang dikerjbuat peneliti agar memperoleh informasi serta wawasan yang dicarinya. Observasi

merupakan satu di antara yang ada alat/media yang diakui validitas serta reliabilitasnya, serta merupbuat metode pengumpulan data yang paling banyak dijadikan oleh peneliti kualitatif karena observasi bisa mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan agar menjawab pertanyaan peneliti, bahkan observasi pun bisa. agar mewakili hubungan sebab akibat daripada informasi yang diperoleh. (Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyningrum, 2018:46) Informasi yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi inilah adalah:

1. Lokasi serta infrastruktur yang ada di lokasi penelitian
2. Proses pembelajaran yang dijadikan guru Aqidah Akhlak dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak
3. sejumlah guru serta siswa.

2. Metode Wawancaranya yaitu

Menurut Suprayogo, wawancaranya yaitu adalah suatu caranya yaitu pengumpulan informasi yang dijadikan agar memperoleh informasi langsung daripada sumbernya. (Imaami Suprayogo serta Tobroni, 2003:29) Jenis wawancaranya yaitu yang dijadikan peneliti adalah terstruktur serta tidak terstruktur. wawancaranya yaitu terstruktur dimana responden tidak bisa secaranya yaitu bebas mengungkapkan penbisanya karena dibatasi oleh standar yang ditetapkan oleh peneliti; Wawancaranya yaitu terstruktur dimana responden bebas mengemukakan penbisanya tiada dibatasi oleh standar yang telah ditetapkan oleh peneliti. (Suharsimi Arikunto, 2012:44)

Dalam proses wawancaranya yaitu, peneliti terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang buat ditanybuat kekepada responden agar memperoleh informasi, serta selama penelitian, peneliti sendiri yang menentukan pertanyaan yang buat diajukan kekepada responden. Responden adalah pengajar ke rumah kelas II, siswa serta lain-lain.

3. Metode Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dokumentasi mencari informasi tentang masalah ataupun variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, risalah rapa-apat, dll. Dengan menggunakan metode inilah, peneliti bisa memperoleh informasi seperti program tertulis serta rancangan tertulis yang dibuat oleh guru dalam aktivitas pembelajaran. (Emzir, 2014:26)

Tujuannya dokumentasi penelitian inilah adalah agar mengumpulkan data dengan record (data) yang diperoleh daripada dokumen resmi berbentuk profil madrasah, sejarah berdirinya, sarana serta prasarana khusus, visi misi, serta jumlah guru serta siswa. madrasah Karena dengan tersedianya informasi inilah, maka bisa mendukung peneliti dalam menyelesaikan masalah penelitiannya.

Penyesuaian tamindikasi dikerjbuat kepada hasil teknik lain daripada dokumentasi yang ada. Jika ada anomali ataupun ketidakkonsistenan yang diperbuat, penyelidikan (tinjauan daripada berbagai sumber) buat dimulai agar klarifikasi.

E. Teknik Analisis Data

Perkenalkan konsep analisis data "sebagai upaya agar secaranya yaitu sistematis menemukan serta menyusun pengamatan, wawancaranya yaitu, serta catatan lain agar meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang dipelajari serta menyajikannya kekepada orang lain sebagai wawasan". Sementara itulah, agar memperkuat pemahaman tersebut, analisis hendaknya terus berupaya memaknainya. (Noeng Muhadjir, 1998:104)

Analisis data adalah proses menemukan serta menggabungkan informasi secaranya yaitu sistematis daripada pengamatan, hasil wawancaranya yaitu, serta dokumentasi peneliti bagus berbentuk dokumen pribadi, dokumen resmi, dll.

Dalam penelitian inilah, analisis data dikerjbuat dalam dua tahap, yaitulah tahap pertama, analisis kepada saat pengumpulan data, serta tahap kedua yaitulah pendataan selesai. Kedua langkah tersebut dijelaskan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Analisis data di lapangan

Analisis data di lapangan masih bersifat sementara yaitu ketika peneliti mulai mencatat kegiatan dan meringkas kembali catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Analisis data selama pengumpulan data dilakukan dengan cara; mengembangkan catatan lapangan, mengkategorikan data, dan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan untuk pengumpulan data lebih lanjut.

2. Analisis data setelah pengumpulan

Setelah membaca, mempelajari, memeriksa, langkah selanjutnya adalah menyusun satuan-satuan data yang diterima, satuan-satuan tersebut diklasifikasikan kepada langkah selanjutnya yaitulah. langkah terakhir yaitulah menganalisis data kemudian memverifikasi kebenaran data tersebut.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, studi kasus berarti bahwa memverifikasi kebenaran informasi bisa dikerjbuat dengan bantuan kredibilitas. Kredibilitas adalah upaya peneliti agar menjamin keaslian data dengan menegaskan informasi yang diperoleh kepada saat data dikumpulkan, yaitulah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Memperdalam partisipasi dengan memperpanjang waktu di lapangan agar mencapa-apai kejenuhan pengumpulan data. Inilah membatasi gangguan pengaruh peneliti kepada konteks, membatasi staf penelitian, serta mengkompensasi dampak peristiwa ataupun peristiwa sementara. Meningkatkan waktu di lapa-apangan memungkinkan agar meningkatkan kepercayaan kepada data yang dikumpulkan. (Sugiono, 2012)

2. Ketekunan Pengamatan

Kegigihan dalam observasi berarti menemukan fitulahr serta elemen tersebut dalam situlahasi yang paling relevan dengan topik ataupun

masalah yang dicari, serta kemudian secaranya yaitu konsisten memertunjukkan perihal-perihal tersebut secaranya yaitu rinci kepada faktor yang paling penting agar mengurangi bias. Peneliti terburu-buru menilai masalah, ataupun responden melakukan kesalahan dalam memberikan informasi yang tidak benar. (Sugiono, 2012)

3. Triangulasi

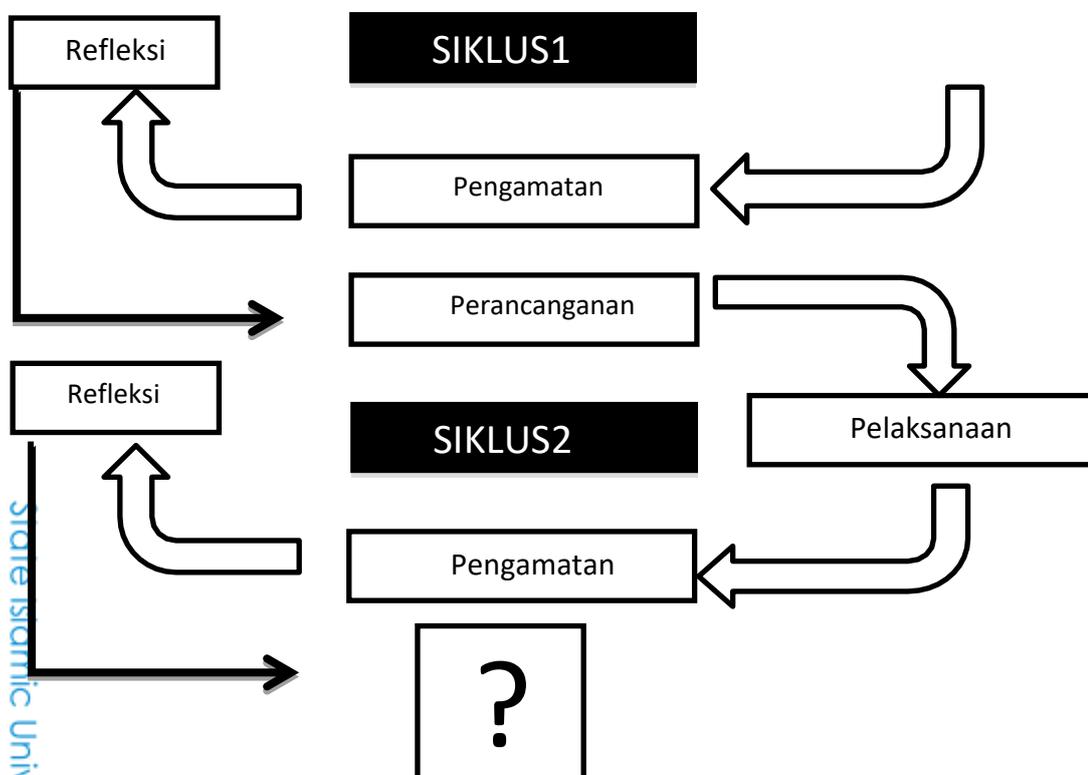
Triangulasi merupakan satu di antara yang ada caranya yaitu agar membuat data yang benar-benar valid dengan menggunakan pendekatan multi metode. Dalam penelitian inilah, penulis menggunakan triangulasi dengan sumber yaitulah membandingkan serta mengecek tingkat kepercayaan ataupun informasi yang diperoleh kepada waktu yang berbeda serta dengan alat/media yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Berlandaskan teknik triangular inilah, tujuannya adalah agar mengecek keakuratan serta keabsahan informasi yang diperoleh di lapa-apangan daripada sumber observasi, wawancaranya yaitu serta dokumentasi penerapan metode evidence agar meningkatkan keterampilan membaca nyaring dalam pembelajaran tematik isi bahasa Indonesiabahwa semua informasi yang diperoleh daripada lapa-apangan bisa dipertimbangkan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Prosedur Penelitian

Ada beberapa model yang dijadikan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), namun yang paling dikenal serta paling umum adalah model yang Dipresentasikan oleh Kemmis serta McTaggart. Model PTK yang relevan menggambarkan keberadaan serta pengulangan empat tahapan, ditulahnjukkan dalam diagram di bawah inilah:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Kemmis serta McTaggart

Penelitian tindakan kelas inilah bertujuan agar mendapati apakah penggunaan papan hadiah bisa meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas II sekolah dasar. Proses penelitian inilah berlangsung dalam dua periode. Setiap siklus terdiri daripada tahap perancangan, pelaksanaan, observasi serta refleksi. Tahap-tahap penelitian inilah diawali dengan tahap prapenelitian yang dilanjutkan dengan Siklus I, penelitian inilah dilanjutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan Siklus II, serta begitulah seterusnya. Tahapa-apan penelitian dijelaskan di bawah inilah.

1. Tahap PraPenelitian

- a. Observasi disiplin belajar siswa kepada pembelajaran di Kelas II SD Negeri Negeri 106/VI Pulau Terbakar, Merangin.
- b. Wawancaranya yaitu dengan guru kelas agar mendapati sikap disiplin belajar kepada pembelajaran di kelas II SD Negeri Negeri 106/VI Pulau Terbakar, Merangin.

2. Tahap Penelitian Siklus I

- a. Tahap Perancangan

Siapkan papan *Reward* serta alat/media penelitian anekdot, papan pengawasan disiplin siswa, pedoman wawancaranya yaitu, serta alat/media dokumentasi.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Menyiapkan instrumen yang mengukur kedisiplinan siswa
 - 2) Menyediakan penghargaan stiker bintang siswa serta nomor absen. Jelaskan bernilainya kedisiplinan di dalam kelas serta kriteria sokongan stiker bintang
 - 3) Pelaksanaan aktivitas belajar mengajar dengan reward
 - 4) Pembelajaran siklus inilah terdiri daripada 2 pertemuan serta pertemuan ketiga memperlihatkan hasil siklus 1 tentang disiplin belajar.
 - 5) Peneliti mengamati setiap siswa dengan catatan anekdot serta melihat apa-apakah semua ataupun seelemen siswa telah mencapa-apai indikator kedisiplinan yang telah ditentukan.
 - 6) Peneliti mencatat serta mendokumentasikan perihal-perihal penting yang terjadi di kelas
 - 7) Selama proses pembelajaran, peneliti mengamati siswa agar menerapkan kedisiplinan
 - 8) Penghitungan akhir siklus I
 - 9) Memberikan penghargaan kepada siswa yang membisa nilai

terbagus atas sikap belajar disiplinnya.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa berlandaskan lembar observasi siswa
- 2) Observasi perilaku disiplin belajar siswa kelas II SD Negeri Negeri 106/VI Pulau Terbakar, Merangin
- 3) Peneliti mengumpulkan data observasi agar dianalisis.

d. Tahap Refleksi

Identifikasi kekuatan serta kelemahan daripada hasil serta analisis seluruh program dimulai dengan rancangan aksi.

3. Tahap Penelitian Siklus II

a. Tahap Perancangan

Siapkan papan *Reward* serta alat/media penelitian anekdot, papan pengawasan disiplin siswa, pedoman wawancaranya yaitu, serta alat/media dokumentasi.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyiapkan instrumen yang mengukur kedisiplinan siswa
- 2) Menyediakan penghargaan stiker bintang siswa serta nomor absen. Jelaskan bernilainya kedisiplinan di dalam kelas serta kriteria sokongan stiker bintang
- 3) Pelaksanaan aktivitas belajar mengajar dengan reward
- 4) Pembelajaran siklus inilah terdiri daripada 2 pertemuan serta pertemuan ketiga memperlihatkan hasil siklus 2 sesuai dengan disiplin belajar.
- 5) Peneliti mengamati setiap siswa dengan catatan anekdot serta melihat apa-apakah semua ataupun seelemen siswa telah mencapa-apai indikator kedisiplinan yang telah ditentukan.
- 6) Peneliti mencatat serta mendokumentasikan perihal-perihal penting yang terjadi di kelas
- 7) Selama proses pembelajaran, peneliti mengamati siswa agar menerapkan kedisiplinan

- 8) Evaluasi akhir siklus II
- 9) Memberikan penghargaan kepada siswa yang membisa nilai terbagus atas sikap belajar disiplinnya.

c. Tahap Observasi

- 1) Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa berlandaskan lembar observasi siswa
- 2) Observasi perilaku disiplin belajar siswa kelas II SD Negeri Negeri 106/VI Pulau Terbakar, Merangin
- 3) Peneliti mengumpulkan data observasi agar dianalisis.

d. Tahap Refleksi

Identifikasi kekuatan serta kelemahan daripada hasil serta analisis seluruh program dimulai dengan rancangan aksi.

4. Tahap Penelitian Siklus III

a. Tahap Perancangan

Siapkanpapan*Reward*Siapkan serta alat/media penelitian anekdot, papan pengawasan disiplin siswa, pedoman wawancaranya yaitu, serta alat/media dokumentasi.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyiapkan instrumen agar mengukur disiplin siswa
- 2) Menyiapkan stiker penghargaan bintang siswa serta nomor absen. Jelaskan bernilainya kedisiplinan di dalam kelas serta kriteria sokongan stiker bintang
- 3) Pelaksanaan aktivitas belajar mengajar dengan reward
- 4) Pembelajaran siklus inilah terdiri daripada dua pertemuan serta pertemuan ketiga memperlihatkan hasil siklus 2 sesuai dengan disiplin belajar.
- 5) Peneliti mengamati setiap siswa dengan catatan anekdot serta melihat apa-apakah semua ataupun seelemen siswa telah mencapai indikator kedisiplinan yang telah ditentukan.
- 6) Peneliti mencatat serta mendokumentasikan perihal-perihal penting yang terjadi selama kelas berlangsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 7) Selama proses pembelajaran, peneliti mengamati siswa yang menerapkan kedisiplinan
 - 8) Evaluasi akhir siklus II
 - 9) Sokongan penghargaan kepada siswa yang menbisa nilai tertinggi agar pendekatan disiplin mereka dalam belajar.
- c. Tahap Observasi
 - 1) Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa berlandaskan lembar observasi siswa
 - 2) Observasi perilaku disiplin belajar siswa kelas II SD Negeri Negeri 106/VI Pulau Terbakar, Merangin
 - 3) Peneliti mengumpulkan data observasi agar dianalisis.
 - d. Tahap Refleksi

Identifikasi kekuatan serta kelemahan daripada hasil serta analisis seluruh program dimulai dengan rancangan aksi.

5. Tahap Penelitian Tindak Lanjut

Kepada tahapan-tahapan tindak lanjut, buat dikerjakan jika keberhasilan daripada siklus III belum tercapai-apai.

- a. Tahap Perancangan

Siapkan papan *Reward* Siapkan serta alat/media penelitian anekdot, papan pengawasan disiplin siswa, pedoman wawancaranya yaitu, serta alat/media dokumentasi.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Menyiapkan instrumen agar mengukur disiplin siswa
 - 2) Menyiapkan stiker penghargaan bintang siswa serta nomor absen. Jelaskan bernilainya kedisiplinan di dalam kelas serta kriteria sokongan stiker bintang
 - 3) Pelaksanaan aktivitas belajar mengajar dengan reward
 - 4) Pembelajaran siklus inilah terdiri daripada dua pertemuan serta pertemuan ketiga memperlihatkan hasil siklus 2 sesuai dengan disiplin belajar.
 - 5) Peneliti mengamati setiap siswa dengan catatan anekdot serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



melihat apa-apakah semua ataupun seelemen siswa telah mencapai apa indikator kedisiplinan yang telah ditentukan.

- 6) Peneliti mencatat serta mendokumentasikan perihal-perihal penting yang terjadi selama kelas berlangsung
 - 7) Selama proses pembelajaran, peneliti mengamati siswa yang menerapkan kedisiplinan
 - 8) Evaluasi akhir siklus II
 - 9) Sokongan penghargaan kepada siswa yang membisa nilai tertinggi agar pendekatan disiplin mereka dalam belajar.
- c. Tahap Observasi
- 1) Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa berlandaskan lembar observasi siswa
 - 2) Observasi perilaku disiplin belajar siswa kelas II SD Negeri Negeri 106/VI Pulau Terbakar, Merangin
 - 3) Peneliti mengumpulkan data observasi agar dianalisis.
- d. Tahap Refleksi
- Identifikasi kekuatan serta kelemahan daripada hasil serta analisis seluruh program dimulai dengan rancangan aksi.

H. Penghitungan Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Teknik analisis kritis meliputi aktivitas yang bertujuan agar menemukan kelemahan serta kelebihan kinerja siswa serta guru dalam proses belajar mengajar, berlandaskan kriteria normatif yang ditularkan daripada kajian teori serta peraturan yang ada. Hasil analisis tersebut dibuat dijadikan dasar agar membuat rancangan tindakan tahap selanjutnya sesuai dengan siklus yang ada. Analisis data dikerjakan secara bersama-sama serta/ataupun setelah pengumpulan data. (Area, 2013)

1. Mengevaluasi Nilai keaktifan pembelajaran Peserta didik Agar menghitung nilai yang diterima siswa, peneliti mengalikan jawaban siswa yang benar dengan 100 kemudian membaginya dengan jumlah soal sehingga diperoleh hasil berbentuk nilai siswa. Rumus mencari poin lain:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S:Nilai yang diinginkan (dicari)

R:Total skor item ataupun pertanyaan yang dijawab dengan benar/tepat/akurat

N:Skor maksimum tes. (Purwanto, 2004, hlm. 112).

I. Kriteria Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian kelas dimaksudkan agar berkembang ketika jumlahnya sedikit 70% Peserta didik mencapai-apai hasil Kedisiplinan. Keberhasilan ataupun transisi dilihat berlandaskan hasil yang diperoleh peserta didik. Transisi Karakter disiplin yang lebih bagus daripada sebelumnya buat meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga pembelajaran menjadikan efektif khususnya Di Negeri 106/VI Pulau Terbakar, Merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB IV

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi

4.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 106/VI Pulau Terbakar merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berlokasi di Pulau Terbakar, Kecamatan Tabir barat, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi dengan jumlah tenaga pendidikan dan kependidikan sebanyak 16 orang dan jumlah peserta didik sebanyak 69 orang. Dalam proses pembelajaran dari kelas I sampai dengan kelas VI Sekolah Dasar Negeri 106/VI Pulau Terbakar sudah menerapkan kurikulum 2013. Sekolah Dasar Negeri 106/VI Pulau Terbakar memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif di lingkungan belajar seperti: peserta didik, guru, kepala sekolah, perangkat sekolah, orang tua, maupun masyarakat. Selain itu, Sekolah Dasar Negeri 106/VI Pulau Terbakar berupaya untuk mengoptimalkan peran pendidik, orang tua dan masyarakat dalam optimalisasi pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat membangun kompetensi dan karakter peserta didik.

4.2 Deskripsi Pratindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas II SDN 106/VI Pulau Terbakar Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Februari 2023, dan peneliti bertemu dengan kepala sekolah Saudin S.Pd., untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan mempersilakan peneliti untuk menemui Diana Fitri selaku guru kelas II untuk mendiskusikan rencana penelitian dan menyampaikan tujuan

dilakukannya penelitian yaitu meningkatkan. Disiplin. Menggunakan *Media Reward* untuk siswa kelas II di SDN 106/VI Pulau Terbakar.

Penelitian ini dilakukan menurut tahapan penelitian tindakan kelas yaitu. Perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi kegiatan. Kegiatan penelitian ini diawali dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tugas selanjutnya adalah membuat peta bintang bidang siswa. Daftar tersebut mencakup nama siswa dan daftar pengaturan disiplin belajar. Jika siswa berhasil dalam studi mereka, siswa akan menerima stiker bintang.

4.3. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

4.3.1. Deskripsi Penelitian Pada Siklus 1

Survei Siklus I dilakukan dalam dua sesi pada tanggal 2 dan 3 Februari 2023 memberikan penjelasan awal tentang pentingnya sikap disiplin siswa, indikator sikap disiplin belajar siswa. Peneliti melampirkan contoh yang mencantumkan nama siswa dan indikator pembelajaran Tematik. Kegiatan ini dilakukan dua kali dalam seminggu dan didukung oleh guru kelas. Jika siswa mencapai semua metrik yang menunjukkan disiplin belajar siswa, siswa akan menerima reward berupa stiker bintang dan akan ditempatkan di papan reward area belajar di sebelah papan. Jika melanggar peraturan kelas, seperti bertengkar, mengganggu teman, mengobrol di luar topik pelajaran, berkata kasar atau kotor, dan meninggalkan tugas tepat waktu, reward stiker akan dicabut. Ini dapat mendisiplinkan siswa lain dan mendapatkan reward.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHO JAMBI
J A M B I

Langkah selanjutnya adalah observasi, diperkuat dengan rekaman anekdot selama proses pembelajaran. Catatan anekdot ini diselesaikan oleh peneliti dan staf atau guru kelas. Catatan anekdot ini berupa catatan-catatan yang menggambarkan perkembangan dan perubahan sikap disiplin siswa di kelas. Berdasarkan pengamatan atau pengamatan sebelumnya selama seminggu berlangsungnya kegiatan pembelajaran, beberapa setting menunjukkan disiplin belajar yang rendah.

Tabel 4.1 Kondisi Sikap Belajar Siswa Sebelum Diterapkannya Papan Reward

No	Aspek Sikap Kedisiplinan	Kondisi Awal
1.	Keaktifan,kepatuhan ,danketaatan dalam masuk sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Masih terdapat 2-3 siswa yang datang terlambat di setiap harinya berdasarkan absen kelas. - Terdapat 4 siswa yang memiliki semangat yang rendah dalam masuk sekolah, hal tersebut terlihat dari jumlah tidak hadirnya mereka di absen kelas. - Masih banyak siswa yang kurang menyadari akan kedisiplinannya dalam masuk kelas tepat waktu setelah istirahat, misalnya terdapat siswa yang jajan ketika bel berbunyi dan bermain dengan teman- temannya di luar kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

2.	Disiplin dalam mengerjakan tugas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketika guru memberikan tugas, terdapat 4-6 yang siswa tidak langsung mengerjakannya mereka malah bercandadan gaduh di dalam kelas sehingga mengganggu teman lainnya. ▪ Ketika waktu telah selesai dalam mengerjakan tugas, terdapat 8 siswa yang sering terlambat mengumpulkannya karena kurang fokus terhadap tugasnya. ▪ Kemandirian dalam mengerjakan tugas masih kurang.
3.	Mengikuti pelajaran di sekolah dengan aktif, teratur, dan tertib sesuai Ketentuan untuk mencapai tujuan belajar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saat proses pembelajaran berlangsung, banyak dari siswa yang masih menggunakan waktu belajarnya untuk bermain-main. ▪ Ketika kegiatan diskusi berlangsung, terdapat beberapa siswa yang mengobrol di luar topik pembelajaran ▪ Keaktifan dalam merespon umpan balik guru masih kurang ▪ Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, masih banyak dari siswa yang tidak duduk tenang di tempat masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4.	Mentaati tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masih terdapat siswa yang memakai seragam tidak sesuai dengan harinya ▪ Terdapat beberapa siswa yang acuh dengan kerapihan seragamnya. ▪ Masih adanya peserta didik yang acuh ketika kondisi kelas kotor ▪ Terdapat beberapa siswa yang mengucapkan kata-kata yang kotor saat proses pembelajaran berlangsung ▪ Masih terdapat siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya ▪ Masih banyak siswa yang meminjam alat tulis, baik berupa pensil, penghapus atau rautan sehingga mengurangi konsentrasidan kedisiplinan dalam belajar. Selain itu masih terdapat 2-4 siswa yang sering lupa membawa buku pelajaran.
----	---	--

4.3.1.1 Perencanaan Siklus I

Kegiatan penelitian ini diawali dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tugas selanjutnya adalah membuat daftar bidang studi siswa. Daftar tersebut memuat nama-nama siswa yang dan daftar sikap terhadap disiplin belajar yang diperiksa. Jika siswa berhasil dalam Sikap Belajar Disiplin, siswa akan menerima stiker bintang. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu untuk memperkuat sikap disiplin siswa dalam belajar. Setiap siklus berlangsung 2 kali pertemuan dan dilanjutkan pada siklus kedua sebagai tahap

refleksi dari siklus pertama. Pemberian stiker bintang pada disiplin belajar siswa dilakukan oleh peneliti dan mitra pendukung yaitu. guru kelas. Selain itu, peneliti menggunakan disiplin belajar siswa, stiker reward bergambar, tesis siswa dan kumpulan dokumen, serta lampiran hasil observasi kinerja guru dan pembelajaran siswa. Media di atas digunakan sebagai alat untuk meningkatkan disiplin belajar dan kesadaran belajar siswa. Selain itu, peneliti membuat catatan anekdot yang digunakan sebagai catatan perubahan sikap kedisiplinan siswa. Pada fase ini, peneliti membawa siswa lebih dekat dengan aturan yang disepakati bersama untuk pelajaran.

4.3.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap penerapan ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin dan Rabu (2x pertemuan). Luaran penelitian siklus pertama terdiri dari desain, implementasi, pengoperasian, hasil observasi dan hasil refleksi, antara lain:

1. Pertemuan pertama (Kamis, 2 Februari 2023)

Pertemuan pertama berlangsung pada hari Kamis tanggal 2 Februari 2023 di Kelas 2 SDN 106/VI Pulau Terbakar. Pada pratugas, guru menyapa siswa, mengondisikan dan membuka pelajaran. Pada fase ini, guru terlebih dahulu memperkenalkan aturan-aturan yang berlaku di kelas dan menjelaskan pentingnya pendekatan disiplin dalam pembelajaran. Dan guru menjelaskan lampiran disiplin siswa berupa catatan anekdot dan stiker bintang sebagai komitmen untuk meningkatkan



disiplin siswa. Jika siswa dapat menyelesaikan pengukuran disiplin belajar yang ditentukan, guru akan memberikan stiker bintang sebagai reward atas upaya mereka untuk lebih disiplin dalam belajar. Selain itu, guru kelas hadir sebagai observer yang mengamati aktivitas siswa secara individu dan memberikan penilaian kepada peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatatnya pada lembar observasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi bagaimana cara memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Beberapa siswa masih terlihat kurang disiplin dalam belajarnya, sehingga sikap kurang disiplin ini harus ada konsekuensi jika dilaksanakan.

Selain itu, jika ia mampu memenuhi indikator kedisiplinan, misalnya mengerjakan tugas yang ditetapkan oleh guru, kerjakan tepat waktu, jangan mengobrol selama pelajaran, mereka akan mendapat reward berupa stiker bintang. Hari itu ada beberapa mahasiswa yang memenuhi indikator kedisiplinan belajar dan mendapat reward dari peneliti. Ini mendorong siswa lain untuk mengikuti aturan lebih baik lagi. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Mereka kemudian mengadakan sesi tanya jawab tentang kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan evaluasi siswa. Sebelum proses pembelajaran berakhir, guru melakukan kegiatan tindak lanjut agar siswa mengulang pelajaran di rumah. Menurut pengamatan dan pendalaman mitra, masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar sehingga terjadi kegaduhan di dalam kelas. selain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

itu, mereka masih merasa sulit untuk duduk diam di kursi mereka. Jadi guru menasihati mereka. Jika nasihat dirasa kurang, guru melepas stiker disiplin yang menempel di papan reward. pada indikator ke 4 yaitu duduk dengan tenang di kursi mereka dan indikator ke 7 mendengarkan langsung penjelasan guru, banyak dari mereka yang menolak.

**Tabel 4.2 Instrumen Observasi Disiplin Belajar Siswa Siklus I
Pertemuan I**

No.	Indikator Disiplin Siswa	Jumlah siswa		
		Disiplin	Tidak Disiplin	%
1.	Masuk kelas tidak terlambat	8	8	50
2.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	4	12	25
3.	Mengerjakan PR tepat waktu	8	8	50
4.	Duduk tenang ditempat masing-masing	5	11	31,2 5
5.	Tidak mengganggu teman lain saat pebelajaran berlangsung	8	8	50
6.	Menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah	9	7	56,2 5
7.	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik	7	9	43,7 5
8.	Kelengkapan membawa alat tulis dan buku pelajaran	7	9	43,7 5
9.	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal	5	11	31,2 5

10.	Berpakaian rapi dan sopan	9	7	56.2 5
-----	---------------------------	---	---	-----------

2. Pertemuan Kedua (Jumat , 3 Februari 2023)

Pada pertemuan kedua ini, dua siswa tidak datang tepat waktu. Pertemuan kedua berjalan hampir persis seperti pertemuan pertama. Kegiatan awal sama dengan pertemuan pertama dan untuk memotivasi siswa guru memberikan ice breaker agar mereka lebih semangat belajar. Para siswa berpartisipasi bersama dalam ice breaking dengan antusias dan gembira. Pembelajaran selanjutnya adalah kegiatan inti. Berdasarkan observasi, pada pertemuan kedua ini terdapat perbedaan sikap yang menunjukkan ketidakdisiplinan dalam belajar. Khususnya pada indikator 2, 4, 5, 6, 7 dan 10. Yaitu sedikit dari mereka yang membantu temannya yang kesulitan dalam mengerjakan tugas, banyak yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, berlari saat mengerjakan tugas, cuek mendengarkan penjelasan guru. Dalam hal ini peneliti berpesan kepada mereka jika tidak disiplin maka akan dihukum dan stiker pada papan reward disiplin akan dicopot. Sehingga suasana di dalam kelas kembali kondusif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4. 3 Instrumen Observasi Disiplin Belajar
Siswa Siklus I Pertemuan II**

No.	Indikator Disiplin Siswa	Jumlah siswa		
		Disiplin	Tidak Disiplin	%
1.	Masuk kelas tidak terlambat	9	7	56,2 5
2.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	6	10	37,5
3.	Mengerjakan PR tepat waktu	8	8	50
4.	Duduk tenang ditempat masing-masing	4	12	25
5.	Tidak mengganggu teman lain saat pebelajaran berlangsung	9	7	56,2 5
6.	Menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah	9	7	56,2 5
7.	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik	7	9	43,7 5
8.	Kelengkapan membawa alat tulis dan buku pelajaran	7	9	43,7 5
9.	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal	5	11	31,2 5
10.	Berpakaian rapi dan sopan	10	6	62,2 5

Dari tabel di atas, terlihat kondisi kedisiplinan belajar siswa ada yang meningkat ada pula yang menurun. Pada Indikator 1,2, 5, 6, dan 10, terjadi

peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Selain itu, masih terdapat beberapa indikator kedisiplinan yang masih rendah yaitu pada indikator 3,4,7, 8, dan 9.

1. Hasil Disiplin Belajar Siklus I

Tabel 4. 4 Rekap Hasil Disiplin Belajar Siklus I

No.	Indikator Disiplin Belajar	Persentase		Rata-Rata	Keterangan
		Pert 1	Pert 2		
1.	Masuk sekolah tidak Terlambat	50	56,25	53,125	Baik
2.	Mengumpulkan tugas tepat Waktu	25	37,5	31,25	Kurang
3.	Mengerjakan PR tepat waktu	50	50	50	Baik
4.	Duduk tenang ditempat masing-masing	31,25	25	28,125	Kurang
5.	Tidak mengganggu teman lain saat pebelajaran berlangsung	50	56,25	53,125	Baik
6.	Menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan Sekolah	56,25	56,25	56,125	Baik
7.	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik	43,75	43,75	43,75	Sedang
8.	Kelengkapan membawa alat tulis dan buku pelajaran	43,75	43,75	43,75	Sedang
9.	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal	31,25	31,25	31,25	Kurang
10.	Berpakaian rapi dan sopan	56,25	62,25	59,25	Baik
Jumlah		437,5	462,25	899,75	
Rata-rata		43,75	46,25	44	
Tertinggi		56,25	62,25		
Terendah		25	25		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Berdasarkan tabel di atas, hasil disiplin belajar siswa siklus I persentase terendah siswa adalah 25%. Nilai persentase tertinggi pada siklus 1 adalah 62%. Dari dua pertemuan tersebut pada pertemuan kedua kondisi disiplin belajar siswa meningkat dengan hasil rata-rata 44%. Selain itu, terdapat beberapa indikator disiplin belajar yang belum mencapai kategorisasi yang diinginkan. Diantaranya yaitu, mengumpulkan tugas tepat waktu, duduk tenang di tempat duduk masing-masing, melaksanakan piket kelas. Indikator tersebut belum tercapai sehingga membutuhkan penelitian lanjutan sebagai upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan sikap disiplin belajar siswa dengan menggunakan papan reward.

4.3.3 Refleksi Pada Siklus 1

Berdasarkan hasil pelaksanaan proses pembelajaran melalui media papan reward pada Siklus 1 diperoleh hasil observasi kemampuan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sebesar 43,75% pada sesi pertama, 46,25% pada sesi kedua, pada sesi kedua terjadi peningkatan dari Sesi I. Ditemukan bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan Siklus I, sehingga penyesuaian disiplin belajar perlu diperbaiki dengan tindakan perbaikan yang dilaksanakan pada Siklus II. Perbaikan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan aturan kepada siswa di kelas, jika mereka mengikuti aturan dengan benar, mereka akan mendapat reward, tetapi jika mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



melanggar aturan yang ditetapkan, mereka akan dihukum dengan menghapus stiker bintang dari mata pelajaran yang ditempel di depan kelas.

- b) Memberi ketegasan kepada siswa yang merasa kesulitan untuk melaksanakan aturan yang telah ditetapkan.
- c) Kegiatan mengobservasi sikap disiplin belajar mereka lebih dikuatkan kembali sehingga akan mengetahui peningkatan sikap disiplin belajar mereka.
- d) Memotivasi siswa untuk disiplin belajar dan menjelaskan manfaat disiplin belajar di kehidupan selanjutnya
- e) Bekerja sama dengan guru kelas untuk saling mendukung dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar
- f) Luangkan waktu untuk membimbing siswa yang kesulitan mengikuti peraturan kelas agar upaya mereka untuk meningkatkan disiplin belajar berhasil.

4.3.2 Deskripsi Penelitian pada Siklus II

penelitian pada Siklus II dilakukan dalam dua sesi pada tanggal 13 dan 15 Februari 2023 memberikan penjelasan awal tentang pentingnya sikap siswa terhadap kedisiplinan, indikator sikap siswa terhadap pembelajaran kedisiplinan. Proses pembelajaran siklus II dilaksanakan 2 x 30 menit (2 pelajaran). Siklus penelitian ini dilakukan mengikuti tahapan penelitian tindakan kelas yaitu. Perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pekerjaan refleksi akan dilakukan sebagai langkah perbaikan di siklus berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

4.3.2.1 Perencanaan Siklus II

Tahap perencanaan pada siklus kedua hampir sama dengan tahap perencanaan pada siklus pertama, yaitu. membuat RPP dengan menggunakan materi yang diberikan oleh guru kelas, menyiapkan media untuk papan reward, serta catatan anekdot dan alat observasi sebagai siswa belajar disiplin. lembar kontrol. Pada tahap kedua ini sikap disiplin belajar siswa harus tumbuh dan mencapai indikator keberhasilan yaitu 70%-85% dalam kategori sangat baik.

1, Sesi 1 (Senin 14 Februari 2022)

Pertemuan pertama siklus kedua diawali dengan langkah yang sama dengan siklus 1. Guru membuka kegiatan pertama dengan salam, doa dan kehadiran siswa. Semua siswa hadir pada pertemuan ketiga ini. Pembelajaran berjalan dengan baik, guru menjelaskan terlebih dahulu tentang pembelajaran hari ini. Selanjutnya kegiatan inti, guru membimbing siswa untuk mendengarkan penjelasan. Tahapan pembelajaran berjalan lancar, dan guru kelas tetap membantu peneliti mengamati sikap disiplin siswa. Pada pertemuan ketiga ini, sikap disiplinnya dalam belajar semakin tumbuh. Ini tercermin dalam hasil anekdot yang dihasilkan siswa dan daftar bintang disiplin. Beberapa siswa terkadang mengobrol dan terlambat mengumpulkan tugas. Kondisi kelas juga sedikit gaduh, namun guru menangani masalah ini dengan baik. Peneliti meminta siswa yang menyelesaikan tugas untuk membantu temannya yang kesulitan. Setelah menyelesaikan tugas, tugas akan dikumpulkan dengan tertib. Berikutnya adalah kegiatan penutup. Guru menutup pelajaran guru bersama siswa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



menyimpulkan hasil pembelajaran, mengevaluasi dan selalu mengingatkan siswa tentang hasil belajar. tertib, semangat, dan disiplin terhadap belajar mereka. Selain itu, guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

Tabel 4. 5 Instrumen Observasi Disiplin Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

No.	Indikator Disiplin Siswa	Jumlah siswa		
		Disiplin	Tidak Disiplin	%
1.	Masuk kelas tidak terlambat	12	4	75
2.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	10	6	62,5
3.	Mengerjakan PR tepat waktu	10	6	62,5
4.	Duduk tenang ditempat masing-masing	9	7	56,25
5.	Tidak mengganggu teman lain saat pembelajaran berlangsung	9	7	56,25
6.	Menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah	13	3	81,25
7.	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik	12	4	75
8.	Kelengkapan membawa alat tulis dan buku Pelajaran	12	4	75
9.	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal	15	1	93,75
10.	Berpakaian rapi dan sopan	15	1	93,75

Dari tabel di atas, terlihat kondisi kedisiplinan belajar siswa yang meningkat. Pada beberapa indikator terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Selain itu, masih terdapat beberapa indikator kedisiplinan yang rendah yaitu pada indikator 4 dan 5.

dan 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Pertemuan 2 (Rabu, 16 Februari 2022)

Pertemuan kedua dilaksanakan seperti biasa. Semua orang hadir dan guru melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. Guru dan peneliti mengamati sikap disiplin siswa terhadap pembelajaran. Pada pertemuan kedua ini, kedisiplinan belajar siswa meningkat

Guru memberikan reward Stiker Bintang kepada siswa yang disiplin belajarnya meningkat. Berdasarkan hasil anekdot nilai dan daftar bintang yang diterima siswa, guru membagikan reward dan menempelkannya di papan reward. Reaksi siswa sangat antusias dan mereka berusaha lebih disiplin dalam belajar. Pembelajaran diakhiri ketika guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar, menilai siswa dan mengingatkan mereka untuk mempelajari materi selanjutnya. Di akhir pertemuan II periode kedua, guru senang melihat peningkatan kedisiplinan belajar siswa dan kesadaran mereka akan pentingnya kedisiplinan dalam belajar. Ini dapat dibuktikan dengan catatan anekdot dan daftar bintang yang diberikan kepada siswa di papan reward. Selain itu siswa aktif menanggapi masukan guru, antusias mendengarkan penjelasan guru, datang ke sekolah tepat waktu dan tidak berbicara saat belajar. Dengan bantuan papan reward ini sikap siswa terhadap disiplin belajar dapat ditingkatkan. Semangat belajar semakin tumbuh, disiplin mengikuti aturan, kesadaran akan tanggung jawab sendiri saat menyelesaikan dan mengumpulkan tugas.

Tabel 4. 6 Instrumen Observasi Disiplin Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

No.	Indikator Disiplin Siswa	Jumlah siswa		
		Disiplin	Tidak Disiplin	%
1.	Masuk kelas tidak terlambat	14	2	75
2.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	13	3	81,25
3.	Mengerjakan PR tepat waktu	13	3	81,25
4.	Duduk tenang ditempat masing-masing	11	5	68,75
5.	Tidak mengganggu teman lain saat pembelajaran berlangsung	14	2	75
6.	Menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah	13	3	81,25
7.	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik	15	1	93,75
8.	Kelengkapan membawa alat tulis dan buku Pelajaran	15	1	93,75
9.	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal	15	1	93,75
10.	Berpakaian rapi dan sopan	15	1	93,75

Dari tabel di atas, terlihat kondisi kedisiplinan belajar siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Kondisi kelas semakin terkontrol dan semangat untuk lebih baik lagi dari hari sebelumnya. Hal tersebut terlihat bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

kondisi disiplin belajar siswa semakin efisien Namun pada indikator duduk tenang di tempat masing-masing terdapat sedikit kendala memerlukan strategi yang tepat dalam membangun dan mendisiplinkan siswa.

3.2.3.3 Hasil Disiplin Belajar Siklus II

Tabel 4. 7 Rekap Hasil Disiplin Belajar Siklus II

No.	Indikator Disiplin Belajar	Persentase		Rata-Rata	Keterangan
		Pert 1	Pert 2		
1.	Masuk sekolah tidak terlambat	75	87,5	81,25	Sangat Baik
2.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	62,5	81,25	71,875	Sangat Baik
3.	Mengerjakan PR tepat waktu	62,5	81,25	71,875	Sangat Baik
4.	Duduk tenang ditempat masing-masing	56,25	68,75	62,5	Baik
5.	Tidak mengganggu teman lain saat pembelajaran berlangsung	56,25	75	65,625	Baik
6.	Menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah	81,25	81,25	81,25	Sangat Baik
7.	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik	75	93,75	84,38	Sangat Baik
8.	Kelengkapan membawa alat tulis dan buku pelajaran	75	93,75	84,38	Sangat Baik
9.	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal	93,75	93,75	93,75	Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

10	Berpakaian rapi dan sopan	93,75	93,75	93,75	Sangat Baik
	Jumlah	731,25	850	1.581	
	Rata-rata	73,125	85	79	
	Tertinggi	93,75	93,75		
	Terendah	56,25	68,75		

Berdasarkan tabel di atas, hasil disiplin belajar siswa siklus II persentase terendah siswa adalah 56,25%. Nilai persentase tertinggi pada siklus II adalah 93,75%. Sedangkan dari dua pertemuan tersebut terdapat peningkatan secara signifikan. Selain itu, siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik, hal itu terlihat dari sikap disiplin belajar mereka dalam setiap pembelajaran. Pada siklus II ini sikap disiplin belajar siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik sehingga rata-rata persentase dari ke dua pertemuan tersebut yaitu 79%, dan 79% dengan kategori sangat baik.

4.4.1.6. Refleksi Pada Siklus II

Dari hasil observasi selama pembelajaran dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa meningkat, guru mampu mengatur kelas, menciptakan suasana belajar yang nyaman, meningkatkan disiplin belajar siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pikirannya. Menggunakan media reward membuat siswa bersemangat, memperhatikan kedisiplinan mereka karena jika tidak mengikuti aturan kelas dengan baik maka akan dihukum dengan melepas stiker bintang yang menempel. Penghargaan stiker

bintang dapat mendorong siswa untuk memberikan umpan balik positif, karena anak-anak biasanya menyukai stiker. Oleh karena itu, jika mereka dapat disiplin dengan baik dan mengikuti aturan kelas, maka mereka akan mendapatkan reward atau pengakuan atas hasil pekerjaan yang dilakukan. Oleh karena itu, tujuan dari penggunaan papan reward ini adalah untuk menanamkan kesadaran disiplin pada siswa. Sehingga ketika reward dilepas, siswa akan terbiasa dengan disiplin belajar. Berkas kedisiplinan disusun berdasarkan hasil musyawarah Siklus II Pembelajaran siswa, kinerja guru dan siswa meningkat secara signifikan pada periode kedua ini. Siswa membiasakan disiplin, datang ke kelas tepat waktu, mendengarkan penjelasan guru, tidak berbicara selama pelajaran, dan mencapai indikator disiplin lain yang telah disepakati dan ditetapkan. Dengan demikian, hasil disiplin belajar siswa memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian tindakan yang meningkatkan disiplin belajar siswa dianggap berhasil dan penelitian tindakan diakhiri pada Siklus II.

4.4. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

4.4.1. Perbandingan Hasil Observasi

Sesuai dengan hasil observasi karakter disiplin siswa pada siklus I dan II. Diketahui bahwa pada siklus I pertemuan I tentang penerapan papan reward untuk meningkatkan karakter disiplin siswa yaitu mendapat persentase secara klasikal 42,72% dan pada siklus I, pertemuan II mengalami peningkatan yaitu mendapat persentase secara klasikal 53,63%. Dari pertemuan I dan II pada siklus I mengalami peningkatan Hasil observasi yang didapat pada siklus II pertemuan I tentang penerapan papan reward untuk meningkatkan karakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

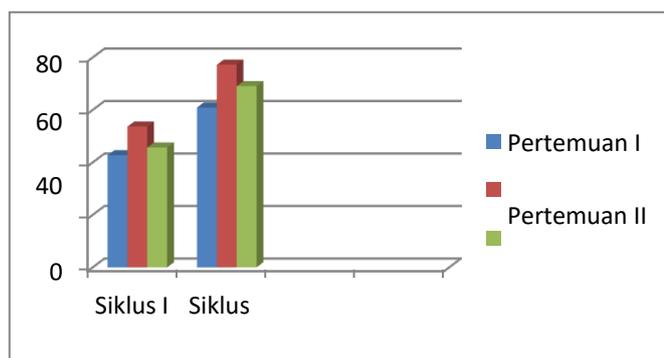


disiplin siswa yaitu mendapat persentase secara klasikal 44% dan pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan yaitu mendapatkan persentase secara seesar 79%. Dari pertemuan I dan II pada siklus II mengalami peningkatan sebesar persentase dari 45%. Menjadi 79% Perbandingan Hasil Observasi antarsiklus tentang pemanfaatan papan reward untuk meningkatkan karakter disiplin siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 8 Perbandingan Hasil Observasi Antar Siklus

No	Aspek	Persentase			
		Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Persentase	43,75%	46,25%	73,125%	85%
	Total Persentase Setiap Siklus	44 %		79%	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disajikan dalam bentuk diagram batang tentang penerapan papan reward untuk meningkatkan karakter disiplin siswa pada tindakan



Gambar 4. 1. Diagram Perbandingan Siklus 1 dan Siklu 2

Tabel diagram batang diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi pemanfaatan papan reward untuk meningkatkan karakter disiplin siswa pada siklus I pertemuan I mendapat hasil observasi yaitu 43,75%, pada siklus I pertemuan II terdapat peningkatan dan mendapatkan hasil observasi yaitu 46,25% dan rata-rata hasil observasi pada siklus I yaitu 44%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan I mendapat hasil observasi yaitu 73,125%, pada siklus II pertemuan II terdapat peningkatan dan mendapatkan hasil observasi yaitu 85% dan rata-rata hasil observasi pada siklus II yaitu 79,%. Dengan melihat tabel diagram tersebut, disimpulkan bahwa hasil observasi penerapan papan reward untuk meningkatkan karakter disiplin siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Sehingga dapat dikatakan penerapan papan reward untuk meningkatkan karakter disiplin siswa di kelas II sekolah dasar meningkat.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan kegiatan pra penelitian yang berlangsung selama seminggu. Selain itu, peneliti melakukan penelitian antara tanggal 1 Februari 2023 hingga 16 Februari 2023. Papan reward digunakan di SDN 106/VI Pulau Terbakar Merangin karena sekolah tersebut belum menggunakan media pemenang reward. Selain itu, kondisi dan sikap siswa kelas II SDN 106/VI Pulau Terbakar masih lemah. Sehingga mereka membutuhkan suatu alat untuk meningkatkan sikap belajar disiplin mereka yaitu dengan menggunakan papan reward. Berdasarkan dua siklus yang telah diselesaikan menunjukkan bahwa sikap disiplin siswa

meningkat dengan penerapan papan reward yang meningkat setiap siklusnya. Selama pelaksanaan penelitian ini peneliti bekerja dan berdiskusi dengan guru wali kelas II yaitu Ibu DF. meningkatkan nilai kedisiplinan siswa. Cara meningkatkan kedisiplinan siswa dengan bantuan media pembelajaran. Sumber daya yang digunakan adalah papan reward. Penggunaan media dalam penelitian ini digunakan untuk meningkatkan nilai disiplin di kalangan siswa. Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan Siklus I, antara lain. Siswa masih kesulitan untuk duduk diam di tempat duduk, berbicara sambil belajar, bersuara lantang dan tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Hal ini terjadi karena mereka tidak mengetahui aturan yang jelas di dalam kelas.

Di sisi lain, pada periode II, penelitian menunjukkan perubahan dan peningkatan yang signifikan baik dalam sikap siswa terhadap mata pelajaran maupun kegiatan belajar siswa terkait dengan pengenalan papan reward. Hasil rata-rata persentase kedisiplinan belajar siswa meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi, dimana pada sesi pertama periode pertama observasi sebesar 42,72%, pada periode pertama sesi kedua terjadi peningkatan sehingga hasil observasi menjadi 53,63%. Selanjutnya pada periode kedua pertemuan pertama diperoleh hasil observasi yaitu 60,905%, pada periode kedua pertemuan kedua terjadi peningkatan sehingga diperoleh hasil observasi yaitu 77,22%. Dapat disimpulkan bahwa operasional Siklus II telah mencapai tingkat yang diharapkan sebesar 75 persen. Setelah mencapai tujuan yang telah ditetapkan, penelitian ini diselesaikan pada siklus II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Ketika papan reward digunakan untuk meningkatkan jenis kedisiplinan, siswa terlihat mengikuti peraturan di kelas. Hal ini terbukti berdampak pada motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Purwaningsih dan Herwin yang menemukan bahwa siswa yang terbiasa disiplin memiliki pengaturan diri yang baik, sehingga membuat siswa mandiri dan termotivasi untuk belajar (Purwaningsih & Herwin, 2020). Siswa bersemangat bertanya dan menjawab pertanyaan guru, mematuhi penjelasan guru dan saling berlomba menyelesaikan tugas tepat waktu. Beberapa siswa kurang tertarik untuk belajar pada saat itu. Hal ini tercermin dari perilaku mereka yang terus bersikap pasif dan tidak tanggap terhadap pembelajaran Siklus I.

Penerapan komite kompensasi berpengaruh pada peningkatan karakter disiplin siswa. Sifat disiplin sangat dipengaruhi oleh motif berprestasi (Kumalasari, 2020:66). reward tersebut merupakan prestasi bagi siswa, sehingga mereka mau dan termotivasi untuk disiplin menerimanya. Siswa yang disiplin memiliki kepercayaan diri untuk mengikuti aturan. Disiplin belajar siswa merupakan kunci untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan optimal (Sari & Hadija, 2017:233). Lingkungan kelas yang kondusif memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa (McMahon, 2009:275). Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa iklim disiplin semakin meningkat diikuti oleh kinerja siswa (Cheema & Kitsantas, 2014:1274).

Sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan karakter peserta didik (Wuryandani, 2014). Hasil penelitian tindakan kelas ini memberikan bukti lebih lanjut bahwa sifat kedisiplinan siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan

papan reward. Penggunaan tabel reward tergantung pada karakteristik siswa. Dalam hal ini, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan jenis kedisiplinan. Jika siswa dapat mengikuti aturan di kelas secara disiplin, maka kelas akan kondusif dan pembelajaran dapat lancar. Kunci sukses di kelas adalah disiplin di kelas (Bayraktar & Dogan, 2017:31). Disiplin merupakan unsur yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa penggunaan reward board dapat meningkatkan sikap disiplin siswa dalam pembelajaran di kelas khususnya di Kelas II SDN 106/VI Pulau Terbakar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan dikelas II SDN 106/VI Pulau terbakar. Penelitian ini yaitu pemanfaatan papan reward untuk meningkatkan nilai karakter disiplin siswa di kelas II sekolah dasar. Hasil yang didapat dapat dilihat setelah penggunaan media papan reward. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi yang dimana pada pertemuan I siklus I hasil observasi yaitu 43,75%, pada siklus I pertemuan II terdapat peningkatan sehingga mendapatkan hasil observasi yaitu 46,25%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan I mendapat hasil observasi yaitu 73,125%, pada siklus II pertemuan II terdapat peningkatan sehingga mendapatkan hasil observasi yaitu 85%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa papan reward dapat meningkatkan disiplin peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dilihat dari tindakan pada siklus ke II sudah mencapai kategori yang diharapkan yaitu sebesar 75%. Dari hasil tersebut, maka proses pemanfaatan media papan reward dalam meningkatkan nilai karakter disiplin berhenti sampai di siklus II karena dinyatakan meningkat dan telah tercapai indikator ketercapaian penelitian.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian pemanfaatan papan reward untuk meningkatkan nilai karakter disiplin siswa kelas II SDN 106/VI Pulau Terbakar adalah menjadi tolak ukur dalam meningkatkan karakter disiplin siswa agar dapat menjadi lebih

baik, dan bisa dijadikan referensi bagi peneliti lain yang hendak memecahkan masalah dalam meningkatkan nilai karakter disiplin di sekolah dasar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan papan reward untuk meningkatkan nilai karakter disiplin siswa di kelas II SDN 106/VI Pulau Terbakar, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan papan reward, disarankan untuk peneliti lain agar mencoba menggunakan metode lain.
2. Penelitian ini dilakukan di SD 106/VI Pulau Terbakar disarankan untuk dilakukan oleh peneliti di sd lain.
3. Guru menggunakan papan reward secara konsisten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember





DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diturunkan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Al-Qur'an dan Terjemahan. (2010). *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Diponegoro.

Al-Jurjani, Husain. (1979). *Al-Minhaj Fi Syu'abil Iman*. Al-Jurjani.

Anwar, R. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV, Pustaka Setia .

Andriana, N., Hafidhuddin, D., & Mujahidin, E. (2021). Indikator sikap karakter disiplin siswa berbasis hadis-hadis Bukhari dan hierarkinya menurut Wali Kelas SDIT di Jakarta. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 467-480.

Aqib, Z. (2009). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Bandung: Insan Cendikia.

Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.

Agustang, A. (2018). *Penerapan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sma Negeri 1 Takalar*. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 126-130.

Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). *Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang*. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 7(3).

Anisatun, F. (2021). *Implementasi Pemberian Reward Melalui Penggunaan Tabungan Bintang Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk As-Shidiqiyah Kalisari Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Annisa, F. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69-74.

Astuti, A., Muhludin, M., & Sari, S. Y. (2022). *UPAYA GURU DALAM MENANAMAKAN NILAI DISIPLIN BELAJAR SISWA DIKELAS V SD NEGERI 173/X LAMBUR II KECAMATAN SABAK TIMUR KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

Farihan, H. (2020). *Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Pemberian Reward*. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 17-26.

Febianti, Y. N. (2018). *Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward And Punishment Yang Positif*. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 93-102.

Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta, 2(1).



Hak cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hariandi, A., & Irawan, Y. (2016). *Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Religius Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(1), 176-189.
- Hartati, W. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Di SD Negeri 7 Tanjung Raja*. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 216-228.
- International Journal Of Elementary Education, 2(2), 81-86. Santy, E., Akbar, Z., & Yetti, E. (2018). *Peningkatan Disiplin Melalui Papan Reward Di Tk Budi Mulia Dua Bintaro Kota Tangerang Selatan*. In *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*.
- Jailani, M. S. (2014). *Guru profesional dan tantangan dunia pendidikan*. *Al-Ta lim Journal*, 21(1), 1-9.
- Ikhshan, A., Jailani, S., & Azim, F. (2020). *Pemanfaatan Media Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Jailani, M. S. (2016). *Komitmen Profesionalisme Guru Bersertifikasi dalam Pembelajaran (Studi Kasus Pada Guru Madrasah Kota Jambi)*. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 41-56.
- Jailani, M. S., Sutrisno, S., & Siddik, M. M. (2020). *The Impact of Online Learning Policy during the Covid-19 Pandemic: An Analysis of Islamic Education*. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*, 20(2), 151-166.
- Jailani, M. S., & Nasution, R. (2017). *Kepemimpinan Kepala Madrasah (Studi Kasus Kepemimpinan Kepala Madrasah di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi)*. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 148-163.
- Jailani, M. S. (2013). *Ragam penelitian qualitative (ethnografi, fenomenologi, grounded theory, dan studi kasus)*. *Jurnal Edu-Bio*, 4, 41-50.
- Jiwandono, I. S. (2020). *Permainan Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Disiplin Dan Jujur Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 11-19.
- Kafiyah, S. (2020). *Pelaksanaan Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di RA Sholahiyah Pedawang Bae Kudus* (Doctoral Dissertation, IAIN KUDUS).
- Maulana, S. A. (2020). *Peningkatan Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Melalui Penerapan Model Value Clarification Technique*. *Didaktika Dwija Indria*, 8(5).
- Melinda, I. (2018). *Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV A SDN Merak I Pada Mata Pelajaran IPS*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Muchtarjo, T. (2013). *Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Pemahaman Dasardarma Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun 2013* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Nafisah, U. L., & Kirana, D. P. (2021). *Penerapan Reward Untuk Meningkatkan Disiplin Anak Dalam Belajar*. Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2(1), 14-26.

Novitasari, A. (2019). *Pemberian Reward And Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah*. Halaqa: Islamic Education Journal, 3(1), 27-33.

Ningrum, A. (2013). *Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Miftahul Ulum 02 Tembalang Tahun 2012/2013* (Doctoral Dissertation, IAIN Walisongo).

Nugraha, M. F., Hendrawan, B., Pratiwi, A. S., Permana, R., Saleh, Y. T., Nurfitri, M., ... & Husen, W. R. (2020). *Pengantar pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar*. Edu Publisher.

Prastiwi, A. T. (2017). *Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Menggunakan Reward Sticker Pictured Siswa Kelas V Sd N 2 Pedes Sedayu Bantul Yogyakarta*. Prodi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta.

Puspitasari, R. (2016). *Pengaruh Pemberian Hadiah (Reward) Terhadap Kemandirian Belajar Anak Di TK Tunas Muda Karas Kabupaten Magetan TA 2015/2016*. Prosiding Ilmu Pendidikan, 1(2).

Rahayu, L. P. (2021). *Peran Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Kedisiplinan Anak Kelompok B2 Di Tk Dharma Indria li Sumpersari Kabupaten Jember*. Jecer (Journal Of Early Childhood Education And Research), 2(1), 19-29.

Riska, M. (2020). *Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Berbasis Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas V SD Swasta Darma Medan* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Rosyid, M. Z. (2018). *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*. Literasi Nusantara.

Rustam, M. Pengaruh Metode Pemberian Reward Dalam Pembelajaran Ipa Konsep Makanan Terhadap Hasil Belajar Di Kelas V Sd Negeri Barrang Caddi Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar.

Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru dan calon pendidik*. Pustaka Abadi.



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Saifuddin Jambi

- Siska, Y. (2018). *Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri 4 Kotakarang Bandar Lampung*. In Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar.
- Surtani, S., & Jusniar, J. (2014). *Pemberian Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di Smp 15 Padang*. *Jurnal Geografi*, 3(1), 9-12.
- Utari, D. T. (2016). *Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Di Smp Negeri 2 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas* (Doctoral Dissertation, IAIN Purwokerto).
- Wijaya, I. A., Wijayanti, O., & Muslim, A. (2019). *Analisis Pemberian Reward Dan Punishment Pada Sikap Disiplin Sd N 01 Sokaraja Tengah*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 84-91.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2).
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan karakter: landasan, pilar & implementasi*. Prenada Media.
- Zamzami, M. R. (2018). *Penerapan Reward And Punishment Dalam Teori Belajar Behaviorisme*. *Talimuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1-20.

Lampiran

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

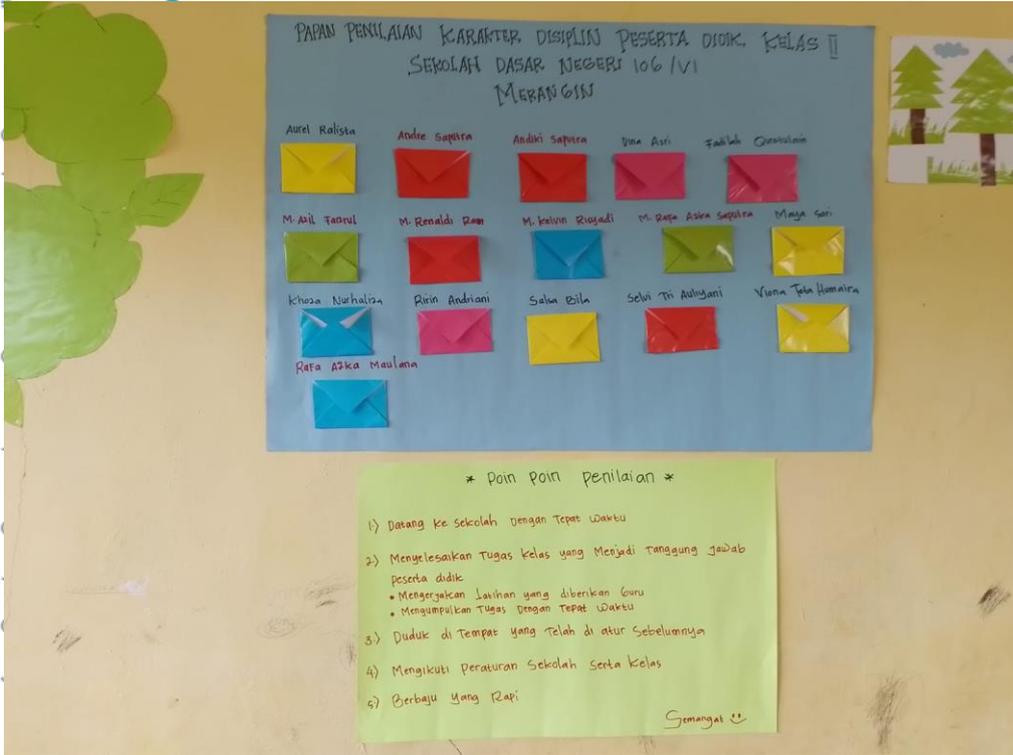


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 1. Foto Papan Reward

2. Dilarang membarbariyak sebagaimana dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Lampiran. Foto Suasana Sekolah



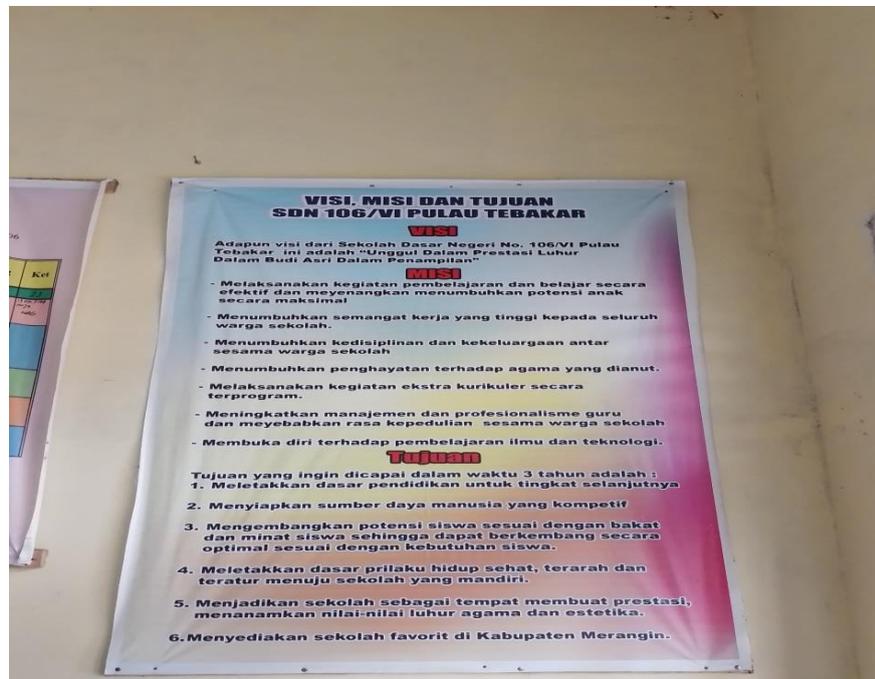


3. Lampiran foto depan Sekolah



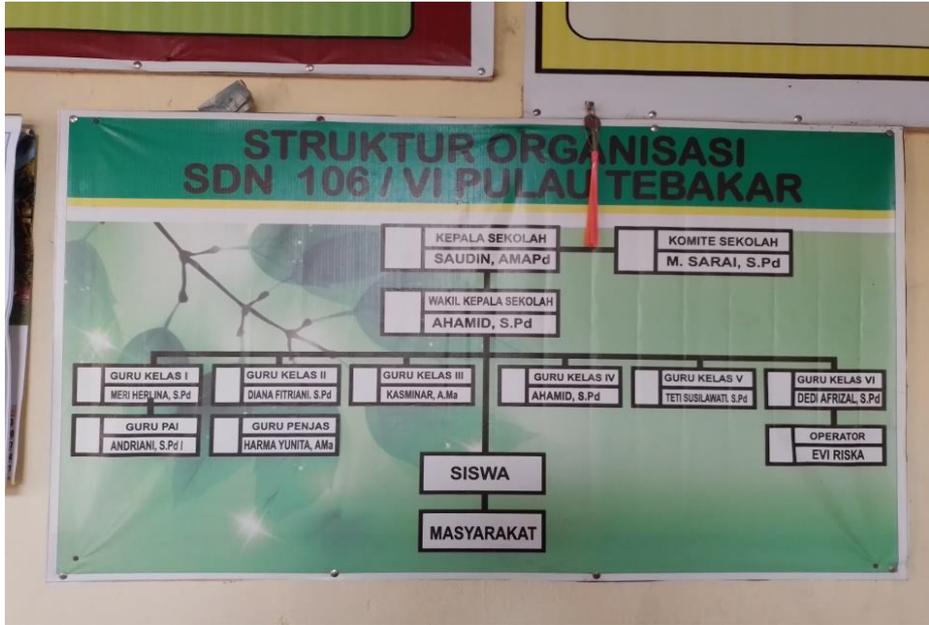
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

4. Lampiran Visi Misi Sekolah



5. Lampiran. Sturktur Guru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



DAFTAR SUSUNAN PEGAWAI (DSP) NEGERI SIPIL

Nama Sekolah : SD Negeri 106/VI Pulau Tebakar
 Alamat Sekolah : Desa Tanjung Beringin
 Kecamatan : Tahir Barau
 Kabupaten : Kabupaten Merangin
 Provinsi : Jambi

NSS : 101100660106
 NPSN : 10501178

No	Nama Pegawai Nip/ NUPPK	L/P	TKG/ Keluarga	Guru Kelas/ MP	Tempat dan Tanggal Lahir	Jarak Tertinggi / Th	Pangkat dan Golongan	Jabatan	Masa Kerja		Bekerja di Sekolah ini	Ket	
									Tahun	Bulan			
1	SAUDIN, A. Ma.Pd Nip. 19810923198110106	L	1-5	GMP PKN	Pulau Tebakar, 23 Juli 1983	DIII UFR PKSD 1988	Pembina IV/c	Kepsek (Guru Pembantu)	28	00	36	4	01 Desember 2000
2	DIANA FITRIANI, S.Pd Nip. 19850414198504106	P	1-3	Guru Kelas	Tanjung Beringin, 14 April 1985	PGSD 2012	II/c	Guru Pembantu	2	00	2	1	Desember 2014
3	TETI SUSILAWATI, S.Pd Nip. 19850813198508210	P	1-5	Guru Kelas	Pulau Tebakar, 13 Juni 1987	SI Unja (PGSD 2012)	II/c	Pengantar Muda IIIA	4	00	9	4	1 Juli 2007
4	ANDRIANI, S.Pd Nip. 19850813198508210	P	1-2	GURU PAI	Harau, 13 Mei 1981	SI SD SMPD	II/c	Pengantar Muda IIIA	3	00	3	0	1 Januari 2014
5	DEDI AFRIZAL, S.Pd Nip. 19850813198508210	L	1-2	Guru Kelas	Pulau Tebakar, 03 Juni 1983	SI Unja (PGSD 2014)	II/c	Pengantar Muda IIIA	5	9	8	9	07 April 2011
6	ANDRIANI, S.Pd Nip. 19850813198508210	P	1-2	Guru Kelas	Pulau Tebakar, 03 Juni 1983	SI Unja (PGSD 2014)	II/c	Guru Kelas	10	0	10	0	01 Januari 2009
7	DIANA FITRIANI, S.Pd Nip. 19850414198504106	P	1-2	Guru Kelas	Ngol, 14 Agustus 1984	SI STKIP PLS 2015	II/c	Guru Kontrak Daerah	8	0	0	0	09 Juli 2016
8	ANDRIANI, S.Pd Nip. 19850813198508210	P	1-3	GMP Pemb	Lubuk Pangkajene, 02 Mei 1985	D2 Pungas PUSID 2015	II/c	GTT	11	0	0	0	01 Januari 2004
9	TETI SUSILAWATI, S.Pd Nip. 19850813198508210	P	1-3	Guru Kelas	Pulau Tebakar, 17 Juli 1987	SMA RI Fig 2001	II/c	GTT	14	0	2	1	2 Januari 2004
10	ANDRIANI, S.Pd Nip. 19850813198508210	L	1-3	GMP	Pulau Tebakar, 03 Mei 1981	D1 PA STAI 2004	II/c	GTT	16	0	1	1	1 Januari 2004
11	MERI HERLINA, S.Pd NUPPK	P	1-2	Guru Kelas	Tanjung Beringin	SI STKIP PLS	II/c	GTT	3	4	4	4	4 Januari 2016

Pulau Tebakar, 16 Juli 2018
 Kepala Sekolah
SAUDIN, A.Ma.Pd
 Nip. 196107231983101002



6. Lampiran Wawancara Dengan Kepala Sekolah

2. Dilarang membaranyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suhta Jambi



7. Lampiran Suasana Kelas 2





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang membarayak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

@ Ho



8.Lampiran Poto bersama klas 2 dan wali kelas



Saifuddin Jambi



Lampiran 8 : Instrumen Wawancara 1

Lembar Wawancara Guru Kelas

Nama Narasumber : Diana Fitri S.Pd

Hari/Tanggal : 1 Februari 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu bagaimana tata tertib di sekolah ini?	Alhamdulillah, kedisiplinan siswa di kelas dapat berjalan dengan baik, namun untuk kelas ini masih ada beberapa siswa yang perlu perhatian khusus agar selalu disiplin.
	Bagaimana cara menerapkan disiplin kepada siswa, terutama disiplin belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Datang tepat waktu 2. Melaksanakan tugas piket kelas 3. Berdoa sebelum pelajaran dimulai 4. Memperhatikan dan menghargai semua wargasekolah 5. Dilarang meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran tanpa izin guru 6. Bersikap sopan santun dan menghargai semua warga sekolah 7. Ikut menghargai 9k (ketertiban, keamanan, kekeluargaan, keindahan, kebersihan, kerindangan, kesehatan, keterbukaan, dan keteladan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

<p>3. Apakah kedisiplinan di sekolah ini sudah diterapkan dengan baik?</p>		<p>Kedisiplinan yang ada di sekolah ini dapat berjalan dengan baik dan membutuhkan kerja sama oleh berbagai pihak. Baik dari kepala sekolah, staf-staf sekolah dan lingkungan masyarakat.</p> <p>Saling mengingatkan dan memberi nasehat jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan sekolah</p>
<p>4. Apa kendala yang ibu temui dalam menegakkan kedisiplinan di sekolah?</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. tidak mengerjakan tugas/PR 2. mengganggu teman yang sedang belajar dangaduh di dalam kelas 3. tidak mendengarkan penjelasan guru 4. berlari-lari di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung 5. tidak ikut berpartisipasi ketika kegiatan diskusi berlangsung 6. saling mengadu kepada guru kelas jika adayang berkelahi 7. terdapat beberapa siswa yang kurang rapi dalam memakai seragam sekolah 8. ketika berbaris, mereka banyak yang berdesak-desakkan
<p>5. Bagaimana ibu mengatasi kendala tersebut?</p>		<p>Cara mengatasi kendala tersebut adalah dengan memberikan peringatan, jika dengan peringatan mereka belum tertib maka guru memberikan hukuman. Hukuman tersebut misalnya pulang paling akhir, teguran, mengerjakan tugas dari guru dan lainnya.</p>



<p>6. Pelanggaran apa yang sering dilakukan oleh peserta didik terkait tata tertib yang berlangsung di sekolah</p>	<p>Pelanggaran yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yaitu sering terlambat dalam mengerjakan tugas, gaduh di dalam kelas, tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik, mengobrol di luar materi pelajaran dan mengganggu teman yang sedang belajar</p>
<p>7. Bagaimana bentuk hukuman yang diterapkan di sekolah dalam upaya penegakan sikap disiplin?</p>	<p><i>punishment</i> yang diterapkan jika siswa melanggar peraturan adalah mendapat teguran langsung dari guru, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan pulang paling akhir</p>
<p>8. Apakah ada penghargaan bagi siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik?, Jika ada apa bentuk penghargaan yang diberikan.</p>	<p>Mendapatkan pujian, pulang lebih awal, penambahan poin kelas, mendapatkan alat-alat tulis dan makanan ringan</p>
<p>9. Strategi apa yang dilakukan dalam upaya pembentukan sikap disiplin belajar siswa?</p>	<p>Dengan adanya <i>punishment</i> menjadikan siswa lebih berhati-hati dan berdisiplin dengan baik, memberi peringatan atas kesalahan mereka, dan berkomitmen terhadap peraturan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang mempublikasikan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

10. Strategi apa yang dilakukan dalam upaya pembentukan sikap disiplin belajar siswa?

Disiplin yang diterapkan di sekolah berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa hal yang menjadi kendala terhadap sikap disiplin siswa. Misalnya kedisiplinan dalam berangkat ke sekolah. Masih banyak siswa yang terlambat masuk sekolah. Selain itu, masih banyak siswa yang keluar masuk kelas ketika pembelajaran di kelas berlangsung. Oleh karena itu membutuhkan kerja sama dari semua pihak baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar.

Lampiran 9 : Instrumen Wawancara 2

Lembar Wawancara Guru Kelas

Nama Narasumber : Diana Fitri S.Pd

Hari/Tanggal : 12 Februari 2023



1.	Bagaimana pendapat ibu terhadap pemanfaatan papan <i>reward</i> dalam upaya mendisiplinkan belajar siswa?	Menurut Saya, dengan adanya papan <i>reward</i> memberikan warna baru bagi anak-anak. Mereka menjadi lebih semangat dan berusaha untuk selalu bersikap disiplin dengan baik. Semangat belajar dan pelaksanaan dalam proses pembelajarannya semakin baik dan meningkat
2.	Bagaimana pendapat ibu terkait <i>reward</i> yang digunakan dalam proses pembelajaran terhadap sikap disiplin belajar siswa?	Dengan adanya papan <i>reward</i> dapat digunakan untuk mengontrol kedisiplinan sekolah. Sebab dengan mentaati peraturan-peraturan sekolah berarti mereka mengikuti alur jalan menuju kesuksesan dalam belajar dan melatih karakter atau akhlak yang mulia.
3.	Bagaimana respon siswa terhadap pemberian <i>reward</i> di dalam kelas?	Siswa senang terhadap pemberian <i>reward</i> yang diterapkan dan jugasetuju dengan punishment yang diberikan oleh guru kepada siswa yang melanggar.
4.	Perilaku baik apa yang dilakukan siswa sehingga ia mendapatkan <i>reward</i> ?	Rajin mengerjakan tugas sekolah, mengikuti aturan-aturan yang sudah disepakati bersama dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
5.	Apakah peraturan yang diterapkan di sekolah terlaksana efektif	Cara mengatasi kendala tersebut adalah dengan memberikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

<p>6. dalam mendisiplinkan belajar siswa?</p>	<p>peringatan, jika dengan peringatan mereka belum tertib maka guru memberikan hukuman. Hukuman tersebut misalnya pulang paling akhir, teguran, mengerjakan tugas dari guru dan lainnya.</p>
<p>6. Pelanggaran apa yang sering dilakukan oleh peserta didik terkait tata tertib yang berlangsung di sekolah</p>	<p>Pelanggaran yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yaitu sering terlambat dalam mengerjakan tugas, gaduh di dalam kelas, tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik, mengobrol di luar materi pelajaran dan mengganggu teman yang sedang belajar</p>
<p>7. Bagaimana bentuk hukuman yang diterapkan di sekolah dalam upaya penegakan sikap disiplin?</p>	<p><i>punishment</i> yang diterapkan jika siswa melanggar peraturan adalah mendapat teguran langsung dari guru, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan pulang paling akhir</p>
<p>8. Apakah ada penghargaan bagi siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik?, Jika ada apa bentuk penghargaan yang diberikan.</p>	<p>Mendapatkan pujian, pulang lebih awal, penambahan poin kelas, mendapatkan alat-alat tulis dan makanan ringan</p>

Lampiran 11: Lembar Observasi Siswa

Lembar Observasi Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:
1. Larang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Saifuddin Thaha Saifuddin Jambi

No.	Indikator Disiplin Siswa	Nama Siswa						Bintang
1.	Masuk kelas tidak terlambat							
2.	Mengumpulkan tugas tepat waktu							
3.	Mengerjakan PR tepat waktu							
4.	Duduk tenang ditempat masing-masing							
5.	Tidak mengganggu teman lain saat pembelajaran berlangsung							
6.	Menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah							
7.	Mendengarkan penjelasan guru dengan baik							
8.	Kelengkapan membawa alat tulis dan buku pelajaran							
9.	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal							
10.	Berpakaian rapi dan sopan							

Keterangan: Nama Peserta didik

1. Aurel Ralista

2. Andre Saputra

3. Andiki Saputra

4. Dina Asri

5. Fadilah Quratul'ain

6. M Azil Faizrul

7. M Renaldi Ram

8. M Kevin Riyaldi

9. M Rafa Azka Saputra

10. Maya Sari

11. Khoza Nur Haliza

12. Ririn Andriani

13. Rafa Azka Maulana

14. Salsa Bila

15. Selvi Tri Auliyani

16. Viona Teta Humaira

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengumpulan karya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengumpulan tidak mengiklankan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Nama
Jenis Kelamin
Tempat Tanggal Lahir
Alamat
Pekerjaan
Alamat Email
No Handpone
Pendidikan Formal
Motto Hidup

: Rita Astuti
: Perempuan
: Pulau Tebakar 16 September 2000
: Desa Pulau Tebakar Kec.Tabir Barat
Kab.Merangin Prov. Jambi
: Mahasiswa
: ritaastutiastuti87@gmail.com
: 081361666118
:
SDN 106/VI Pulau Tebakar Merangin
SMPN 30 Merangin
SMKN 13 Merangin
: Hidup Tak Selalu Berlari , Berjalan Sudah Cukiup Asal Sampai



Jambi 16 Mei 2023

Penulis

Rita Astuti

20419021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKUTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Fitria munawaroh
NIM : 204190094
Pembimbing I : Dr. H.M Syahrani Jailani.M.Pd
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik Menggunakan Papan Reward Dikelas II SDN 106/VI Merangin
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Mardasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1		I	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2		II	Bimbingan proposal	
3		III	Revisi proposal	
4		IV	Acc seminar proposal	
5		V	Revisi	
6		VI	Perbaikan penulisan	
7		VII	Acc riset dan pengesahan judul	
8		VIII	Revisi skripsi	
9		IX	Bimbingan skripsi	
10		X	Acc skripsi	

Jambi, 2023
Dosen Pembimbing I

Dr.H.M. Syahrani Jailani,M.Pd
NIP. 196908181996031002



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Rita Astuti
NIM : 204190214
Pembimbing II : M.Azir,M.Pd
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik Menggunakan Papan Reward Dikelas II SDN 106/VI Merangin
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1		I	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2		II	Bimbingan proposal	
3		III	Revisi proposal	
4		IV	Acc seminar proposal	
5		V	revisi	
6		VI	Perbaikan pengutipan	
7		VII	Acc riset dan pengesahan judul	
8		VIII	Revisi skripsi	
9		IX	Bimbingan skripsi	
10		X	Acc skripsi	

Jambi, 2023
Dosen Pembimbing II

M.Azir, M.Pd
NIP. 1992 06222019031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor : B-655 /D.I.I/PP.00.9/ 01 /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : RITA ASTUTI / 204190214
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : PGMI
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
Upaya meningkatkan nilai karakter disiplin peserta didik menggunakan papan reward di kelas II Sdn 106/ VI Merangin

Dengan metode pengumpulan data :PTK (perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi
Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/i tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi, 31 01 2023

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Ketembagaan



Prof. Dr. Risnita, M.Pd.

NIP. 19670708 199803 2001

Mengetahui Telah diterima di : Pada Tanggal : 02 Februari 2023 SAUDAN S.pd NIP. 196307231983101-002	Mengetahui Telah Kembali : Pada Tanggal : 15 Maret 2023 SAUDAN S.pd NIP. 196307231983101-002
---	--